

BAHAN AJAR
MANAJEMEN KEUANGAN I
(KHUSUS PROGRAM STUDI MANAJEMEN)

AINUN JARIAH, SE,MM
STIE WIDYA GAMA LUMAJANG

BAB I

GAMBAR UMUM MANAJEMEN KEUANGAN

DEFINISI MANEJEMEN KEUANGAN

- **Keuangan** merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang, yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.
- Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang, di antara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.
- **Manajemen Keuangan** adalah manajemen yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.

FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN

- ❖ Fungsi manajemen keuangan secara garis besar digambarkan dengan memperhatikan peran dalam organisasi, hubungannya dengan ekonomi dan akuntansi, aktivitas utama dari manajer keuangan dan peran manajer keuangan dalam Manajemen Keuangan Total.

ORGANISASI DARI FUNGSI KEUANGAN

- Ukuran dan pentingnya fungsi manajemen keuangan tergantung dari besarnya perusahaan.
- Pada perusahaan kecil, fungsi keuangan umumnya dilakukan oleh departemen akuntansi.
- Setelah perusahaan berkembang. Fungsi keuangan menjadi tugas suatu departemen yang dihubungkan langsung kepada presiden/direktur perusahaan melalui direktur divisi keuangan.

- Fungsi keuangan perannya dalam organisasi adalah sebagai controller dan treasurer
- Controller fokusnya lebih ke internal dan treasurer fokusnya lebih external perusahaan.

Treasurer menangani aktifitas pengelolaan dana seperti :	Controller menangani aktifitas akuntansi seperti :
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengelola kas ◆ Mencari dana ◆ Mengelola kredit ◆ Membayar deviden ◆ Mengasuransikan ◆ Mengelola dana pensiun 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menyiapkan laporan keuangan ◆ Melakukan internal audit ◆ Membuat daftar upah/gaji ◆ Melakukan pembukuan ◆ Menyiapkan anggaran ◆ Menghitung pajak

HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN EKONOMI

- Keuangan berhubungan erat dengan ekonomi, oleh karena itu manajer keuangan harus memahami masalah ekonomi dan berjaga-jaga terhadap konsekuensi dari berbagai tingkat perubahan aktivitas dan kebijakan ekonomi.
- Untuk efisiensi operasi perusahaan manajer keuangan harus menggunakan teori ekonomi sebagai pedoman.
- Dasar ekonomi utama yang digunakan dalam manajemen keuangan adalah analisa marginal.
- Analisa marginal yaitu dasar keputusan keuangan akan dibuat dan dilakukan hanya bila penambahan manfaat lebih besar dari penambahan biaya.

HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN AKUNTANSI

Dua perbedaan dasar antara keuangan dan akuntansi adalah pada aliran kas dan pengambilan keputusan

A. Penekanan pada Aliran Kas

- Fungsi Utama akuntan adalah menghasilkan dan menyediakan data untuk mengukur keadaan perusahaan, menetapkan posisi keuangan dan membayar pajak.
- pendekatan yang biasanya digunakan oleh akuntan yaitu metode akrual.
- Manajer keuangan lebih menekankan pada metode kas untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menganalisa dan merencanakan aliran uang.

B. Pengambilan Keputusan

- Akuntan mengumpulkan dan menyajikan data keuangan. Peranan akuntan adalah untuk memberikan perkembangan yang konsisten dan kemudahan menginterpretasikan data tentang operasi perusahaan yang lalu. Kini dan yang akan datang.
- Manajer keuangan mengevaluasi laporan akuntan, pengembangan data tambahan dan membuat keputusan yang didasarkan atas perkiraan dari pengambilan dan resiko.

AKTIVITAS UTAMA DARI MANAJER KEUANGAN

Aktivitas Utama manajer keuangan adalah :

- Membuat perencanaan dan analisa keuangan
- Membuat keputusan investasi = pengelolaan asset
- Membuat keputusan pembiayaan investasi = pengelolaan hutang dan modal

PERAN MANAJER KEUANGAN DALAN MANAJEMEN KUALITAS TOTAL

- Manajemen Kualitas Total menerapkan prinsip-prinsip kualitas pada semua aspek dari operasi perusahaan, merupakan konsep penting bagi seorang manajer keuangan.
- Manajemen Kualitas Total merupakan tujuan perusahaan yang secara luas mempengaruhi semua departemen.
- Prinsip MKT termasuk usaha secara kontinyu dalam memperbaiki operasi melalui perampingan proses untuk mencapai proses yang lebih efisien dan memenuhi kepuasan yang dibutuhkan oleh semua pelanggan baik internal maupun eksternal.
- Komitmen terhadap MKT langsung berhubungan dengan laba.

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN MANAJEMEN KEUANGAN

Keputusan-keputusan dalam manajemen keuangan dibagi menjadi 3 (tiga) area utama antara lain :

◆ Keputusan investasi

Ketika perusahaan ingin menciptakan nilai, manajer keuangan harus mampu mengidentifikasi peluang-peluang investasi yang memberikan hasil lebih tinggi bagi perusahaan dibandingkan dengan biaya perolehannya. Hal ini diawali dengan penetapan jumlah aktiva total yang perlu dimiliki perusahaan.

◆ Keputusan perdana,

Dalam hal ini manajer keuangan berhubungan dengan perbaikan sisi kanan neraca. Dalam keputusan perdanaan ini kebijakan deviden perusahaan harus dipandang sebagai bagian yang penting.

◆ Keputusan manajemen aktiva,

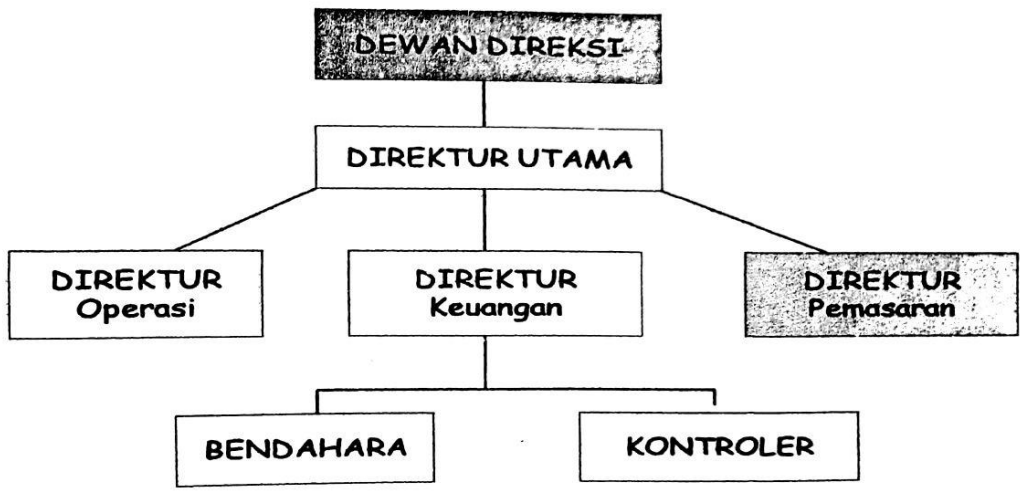
Ketika aktiva telah diperoleh dan perdanaan yang tepat telah tersedia, selanjutnya aktiva harus dikelola secara efisien.

SASARAN MANAJEMEN KEUANGAN

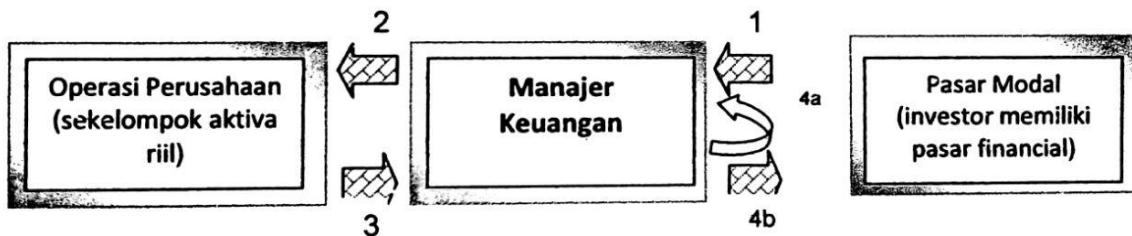
- Sasaran dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai per lembar saham saat ini dari saham yang ada.

- Sasaran yang lebih umum adalah memaksimalkan nilai pasar dari ekuitas (modal) pemilik yang ada.

KEDUDUKAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM STRUKTUR ORGANISASI



PERAN MANAJER KEUANGAN



Keterangan :

1. Manajer keuangan memperoleh dana dari paasar modal dengan mnerbitkan saham atau obligasi

2. Dana yang diperoleh dari pasar financial digunakan oleh manajer keuangan untuk operasional perusahaan dengan membeli aktiva riil.
3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan digunakan oleh manajer keuangan untuk,
4. Kembali kepada perusahaan berupa laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan.
5. Membayar deviden atau bunga obligasi kepada investor dan kreditur.

PASAR FINANCIAL

- ❖ Adalah pertemuan antara permintaan dan penawaran akan aktiva financial (financial assets) yang sering disebut sebagai sekuritas, atau tempat permintaan dan penawaran dana.
- ❖ Macam pasar keuangan yang utama :
 1. **Pasar uang**, terbentuk karena adanya penawaran dan permintaan dana jangka pendek dalam bentuk surat berharga, sertifikat deposito, sertifikat bank Indonesia
 2. **Pasar Modal**, terbentuk karena adanya beberapa institusi dan peraturan yang memungkinkan terjadinya transaksi dana jangka panjang dalam bentuk obligasi dan surat berharga.
- ❖ Semua surat berharga, baik dipasar uang maupun di pasar modal diterbitkan pertama kali dipasar primer.
- ❖ Pasar primer adalah pasar dimana sekuritas untuk pertama kali diterbitkan, pada pasar ini penerbitkan langsung terlibat dalam transaksi.
- ❖ Pasar sekunder adalah pasar dimana sekuritas yang sebelumnya diperdagangkan.
- ❖ Sekuritas adalah secarik kertas (surat) yang mempunyai nilai pasar dan menunjukkan klaim atas aktiva riil perusahaan.
- ❖ Sekuritas Utama ada 3 (tiga) antara lain :
 1. **Obligasi** adalah instrument hutang jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan dan pemerintah untuk mengumpulkan sejumlah sebesar uang.
 2. **Saham Biasa** merupakan unti kepemilikan atau modal sendiri perusahaan. Pemegang saham mengharapkan memperoleh deviden.
 3. **Saham Preferen**, bentuk khusus kepemilikan perusahaan dimana diperoleh deviden secara tetap dan pembayarannya didahulukan dari deviden saham biasa.
- ❖ **Proses intermediasi** adalah proses perantara permintaan dan penawaran aktiva financial.
- ❖ **Fungsi proses intermediasi antara lain :**
 1. Memberikan kesempatan bagi para penabung untuk menabung kelebihan penghasilan mereka dan memperoleh imbalan.

2. Memindahkan resiko dari penabung ke perantara keuangan, dan/atau ke pemakai dana.
- ❖ Pasar financial juga merupakan tempat bertemunya antara LENDERS (pihak yang kelebihan dana) dan BORROWERS (pihak yang memerlukan dana).
 - ❖ Arus dana dari lenders ke borrowers bias melalui intermediasi keuangan atau tanpa intermediasi keuangan
 - ❖ **Bursa Efek** adalah organisasi yang menyediakan tempat pemasaram dimana perusahaan dapat meningkatkan dananya melalui penjualan sekuritas baru dan pembeli dapat menjual kembali sekuritasnya.
 - ❖ **Pasar Modal Internasional** adalah pasar modal yang berkembang sehingga menyebabkan perusahaan dapat menjual sejumlah besar saham ke beberapa Negara yang berbeda secara simultan.

LEMBAGA KEUANGAN di INDONESIA

- Lembaga keuangan adalah perantara yang menyalurkan tabungan para individu, perusahaan dan pemerintah kepada peminjam (berupa kredit atau investasi).
- Lembaga keuangan di Indonesia ada 2 (dua) yakni :
 1. Lembaga Keuangan Bank
 2. Lembaga Keuangan bukan Bank
- Lembaga keuangan bank ada 3 (tiga) yaitu :
 1. **Bank Umum**, bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, salah satunya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
 2. **Bank Perkreditan Rakyat**, bank menerima simpanan hanya dalam bentuk tabungan, depsito berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 3. **Bank Campuran**, bank umum didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga Negara Indonesia atau badan hokum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh warga Negara Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.
- Lembaga Keuangan bukan bank, badan usaha yang melakukan kegiatan pembayaran dalam bentuk persediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung pada masyarakat. Misalnya :
 - a. Perusahaan sewa guna usaha
 - b. Perusahaan modal ventura
 - c. Perusahaan perdagangan surat berharga
 - d. Perusahaan anjak piutang
 - e. Perusahaan kartu kredit
 - f. Perusahaan pembiyaan kosumen
 - g. Perusahaan asuransi

- tanda bukti kita menyimpan uang di bank adalah berupa instrument keuangan. Contohnya buku tabungan, sertifikat deposito, dll.

BAB II

TIME VALUE OF MONEY

Time value of money sangat penting karena (ada dua alasan pertama, resiko pendapatan di masa mendatang lebih tinggi dibandingkan pendapatan saat ini; kedua, ada biaya kesempatan pendapatan masa mendatang. Time value of Money atau nilai waktu uang merupakan konsep sentral dalam manajemen keuangan. Beberapa pakar mengatakan bahwa pada dasarnya manajemen keuangan merupakan aplikasi dari konsep nilai waktu uang.

TINGKAT BUNGA

- ◆ Bunga adalah uang yang dibayarkan (diterima) atas penggunaan uang.
- ◆ Tingkat bunga dapat digunakan untuk menyatakan nilai waktu dari uang.
- ◆ Tingkat bunga memungkinkan kita untuk menyesuaikan nilai arus kas yang diterima (dibayarkan) pada waktu tertentu ke suatu waktu yang berbeda.
- ◆ Tingkat bunga ada 2 (dua) macam:
 1. tingkat bunga sederhana
 2. tingkat bunga majemuk

tingkat bunga sederhana (simple interest)

- ❖ adalah bunga yang dibayarkan (diterima) berdasarkan pada nilai asli, atau nilai pokok yang dipinjam (dipinjamkan).

Rumus untuk menghitung tingkat bunga sederhana adalah :

$$SI = P_0(i) (n)$$

Keterangan :

SI = Tingkat bunga sederhana

P_0 = nilai pokok atau jumlah uang yang dipinjam (dipinjamkan) pada period ke-

I = 0

N = tingkat bunga per periode

Jumlah periode waktu

Konsep tingkat bunga sederhana :

1. nilai masa depan (future value), nilai pada suatu waktu dimasa mendatang dari sejumlah uang di masa sekarang, atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi dengan menggunakan tingkat bunga tertentu.

$$FV_n = P_0 + P_0(i)(n) \text{ atau } FV_n = P_0[1 + (i)(n)]$$

Keterangan :

SI = Tingkat bunga sederhana

P_0 = Nilai pokok atau jumlah uang yang dipinjam (dipinjamkan) pada periode ke-

i = 0

n = Tingkat bunga per periode

Jumlah periode waktu

❖ Konsep tingkat bunga sederhana:

1. **Nilai masa depan (Future Value)**, nilai pada suatu waktu di masa mendatang dari sejumlah uang di masa sekarang, atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi dengan menggunakan tingkat bunga tertentu.

$$FV_n = P_0 + P_0(i)(n) \text{ atau } FV_n = P_0[1+(i)(n)]$$

2. **Nilai Sekarang (Present Value)**, nilai sekarang dari sejumlah uang di masa datang, atau serangkaian pembayaran yang dievaluasi menggunakan tingkat bunga tertentu.

$$PV_0 = FV_n/[1+(i)(n)]$$

Contoh soal !!!

- a) Ani menyimpan \$100 di rekening tabungan yang membayai 8% tingkat bunga sederhana dan dibiarkan selama 10 (sepuluh) tahun. Hitungan bunga dan pokok pada akhir tahun ke-10!

- b) Ana akan menerima uang pada akhir tahun ke-5 sebesar \$500, berapa nilai uang di masa sekarang jika tingkat bunga sederhana yang digunakan adalah 10%.

TINGKAT BUNGA MAJEMUK

- ❖ Adalah bunga yang dibayarkan (diterima) berdasarkan bunga yang dibayarkan (diterima) sebelumnya, dan nilai pokok yang dipinjam (dipinjamkan).
- ❖ Macam tingkat bunga majemuk :

Jumlah Tunggal

Satu hal yang menarik dalam jumlah tunggal bunga majemuk adalah bahwa nilai tahun pertama ini sama dengan angka yang diperoleh bila kita menggunakan tingkat bunga sederhana.

Nilai masa depan

$$FV_n = P_0 (1+i)^n$$

Nilai sekarang

$$PV_0 = FV_n / (1+i)^n \text{ atau} \\ = FV_n [1/(1+i)^n]$$

- ✍ Tingkat bunga yang digunakan untuk mengubah nilai masa depan menjadi nilai sekarang disebut tingkat diskonto.

Contoh soal !!!

1. Seseorang memiliki \$ 100 di rekening tabungannya, jika tingkat bunga yang berlaku 8%, di majemukkan per tahun, berapakah nilai \$100 pada akhir tahun ketiga?
 - ◆ Ilustrasi bunga majemuk dengan jumlah awal \$100 dengan tingkat bunga tahunan 8 persen

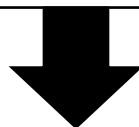
TAHUN	JUMLAH AWAL	BUNGA YANG DIPEROLEH	JUMLAH AKHIR
1.	\$ 100,00	\$ 8,00	\$ 108
2.	108,00	8,64	116,64
3.	116,64	9,33	125,97

4.	125,97	10,08	136,05
5.	136,05	10,88	146,93
6.	146,93	11,76	158,69
7.	158,69	12,69	171,38
8.	171,38	13,71	185,09
9.	185,09	14,81	199,90
10.	199,90	15,99	215,89

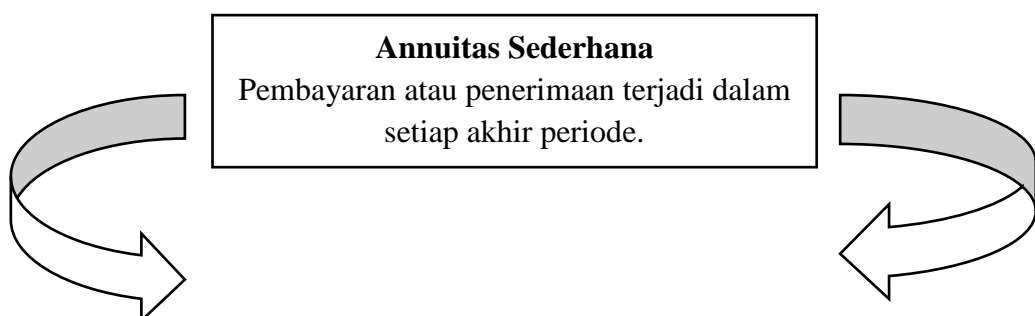
2. Pada tahun 1790, Jacob Astor membeli sekitar 1 hektar tanah di sebelah timur Pulau Manhattan dengan harga \$58. Astor yang dianggap sebagai investor yang licik, melakukan banyak pembelian seperti itu. Berapakah kekayaan yang dimiliki keturunannya pada tahun 2005 jika pada waktu itu Astor tidak membeli tanah tersebut, melainkan menyimpan uangnya dengan tingkat bunga mejemuk 5% per tahun?
3. Mana yang akan anda pilih \$1000 sekarang atau \$2000 sepuluh tahun yang akan datang dengan tingkat bunga 8%?
4. Seseorang melakukan investasi sebesar \$1000 hari ini, maka dia akan menerima \$3000 delapan tahun yang akan datang, berapakah tingkat bunga yang berlaku?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar investasi sebesar \$1000 dapat tumbuh menjadi \$1900 jika diinvestasikan dengan tingkat bunga majemuk 10%.

Annuitas

Adalah serangkaian pembayaran atau penerimaan dalam jumlah yang sama selama jangka waktu atau periode tertentu.



❖ Macam-macam annunitas:



Future Value

$$FVA_n = R[(1+i)^n - 1]/i$$

$$FVA_n = R(FVIFA_{i,n})$$

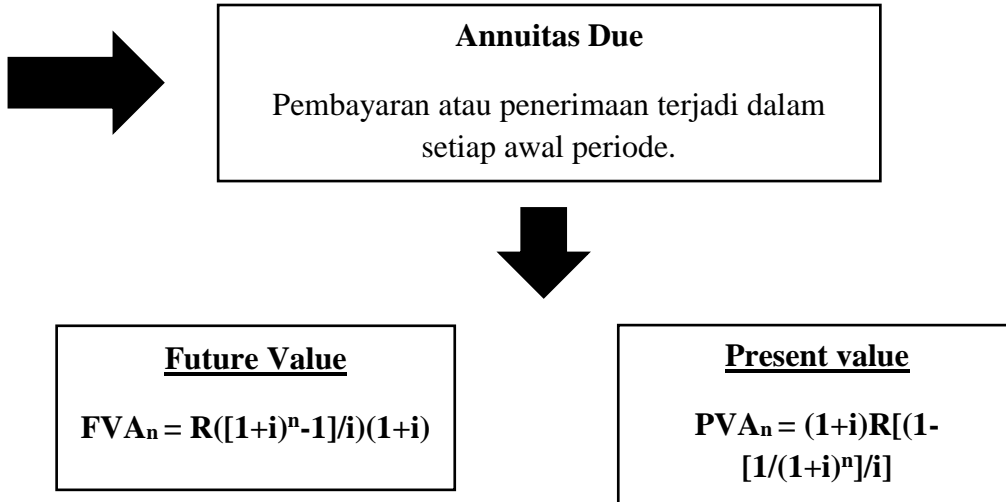
Present Value

$$PVA_n = R[(1 - 1/(1+i)^n)/i]$$

$$PVA_n = R(PVIFA_{i,n})$$

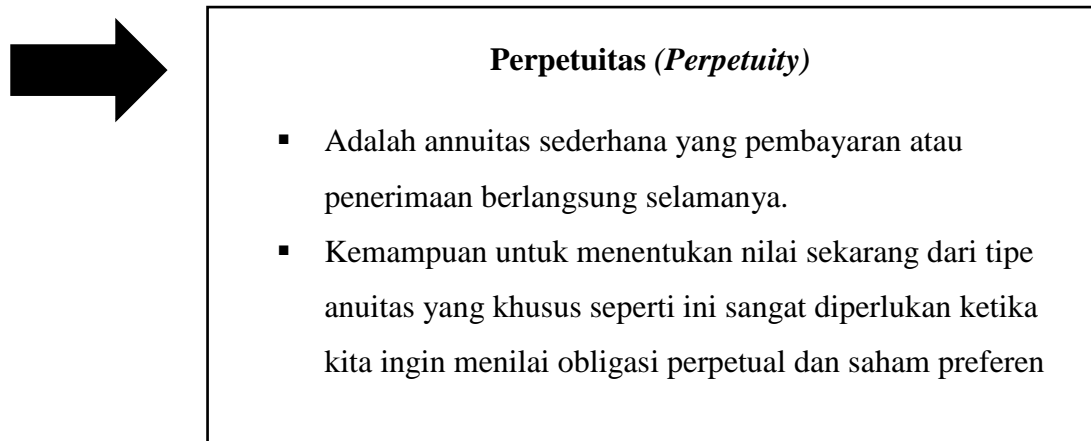
Dimana : R adalah pembayaran atau penerimaan periodic

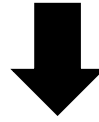
A adalah annuitas



Contoh Soal !!!

Sebuah perusahaan memiliki arus kas masuk selama 3 (tiga) tahun dengan jumlah sebesar \$1000 per tahun, tingkat bunga yang berlaku 8% per tahun. Berapakah jumlah uang yang akan diterima pada akhir tahun ketiga dan awal tahun pertama (dengan konsep annuitas sederhana dan annuitas due)?





Rumus

$$PVA_{\infty} = R[(1 - [1/(1+i)^{\infty}])/i]$$

$$PVA_{\infty} = R[(1-0)/i]$$

$$PVA_{\infty} = R/i$$

- ❖ Nilai sekarang dari perpetuitas merupakan hasil dari membagi besarnya nilai yang dibayar (diterima) dengan tingkat bunga per periode.

Contoh soal !!!

Jika \$100 diterima setiap tahun selamanya dan tingkat bunga sebesar 8%, maka nilai sekarang dari perpetual adalah.....

Arus Kas Campuran

- ❖ Setiap perusahaan pasti akan menghadapi arus kas campuran (tidak sama setiap periode).

Contoh Soal!!!

Berapakah nilai sekarang dari \$5000 yang harus diterima per tahun pada akhir tahun ke-1 dan tahun ke-2, kemudian sebesar \$6000 per tahun pada akhir tahun ke-3 dan ke-4, dan diakhiri dengan penerimaan sebesar \$1000 per tahun pada akhir tahun ke-5 dengan tingkat bunga 5% untuk semua arus kas.

- Hitung dengan menggunakan annuitas sederhana
- Hitung dengan menggunakan annuitas due.

MEMAJEMUKKAN LEBIH DARI SATU PERIODE DALAM SETAHUN

Tingkat bunga nominal (yang dinyatakan) adalah tingkat bunga yang ditentukan untuk satu tahun, yang belum disesuaikan dengan frekuensi pemajemukan

INGAT !!!

Jika tingkat bunga dimajemukkan lebih dari sekali dalam satu tahun, maka tingkat bunga akan lebih besar dari tingkat nominalnya.

Periode Setengah Tahunan dan Periode Pemajemukan lainnya

Future Value	Present Value
$FV_n = PV_0(1+[i/m])^{mn}$	$PV_0 = FV_n/(1+[i/m])^{mn}$ $FV_n(1/(1+[i/m])^{mn})$

Dimana:

- m = Periode pemajemukan dalam satu tahun
n = Jumlah periode tahun.

Contoh Soal !!!

- Ahmad menabung Rp. 100.000,- dalam rekening tabungan Ahmad pada tingkat bunga nominal atau dinyatakan 8% per tahun, hitung nilai masa depan pada akhir tahun ke-3, jika bunga dibayarkan
 - 6 bulan sekali
 - Secara kwartalan
- Ahmad akan menerima tabungan Rp. 100.000,- pada akhir tahun ke-2 tingkat bunga nominal atau dinyatakan 8% per tahun, hitung nilai masa sekarang, jika bunga dibayarkan
 - 6 bulan sekali.
 - Secara kwartalan.

Pemajemukan Berkelanjutan

Ketika m, jumlah bunga dimajemukkan dalam setahun, mendekati keadaan tidak terhingga (∞), maka yang didapat adalah pemajemukan berkelanjutan, dan $(1+[i/m])^{mn}$ mendekati e^{in} , dimana nilai e mendekati 2,71828



Future Value	Present Value
$FV_n = PV_0 (e)^{in}$	$PV_0 = FV_n / (e)^{in}$

Tingkat Bunga Tahunan Efektif

Tingkat bunga yang dimajemukkan setiap tahun, yang menyediakan tingkat bunga yang sama dengan tingkat bunga nominal jika dimajemukkan m kali per tahun



RUMUS !!!

$$(1 + \text{tingkat bunga tahunan efektif}) = (1 + [i/m])^{(m)(1)}$$

$$\text{Tingkat bunga tahunan efektif} = (1 + [i/m])^m - 1$$

Contoh : Jika sebuah tabungan menawarkan tingkat bunga simpanan nominal sebesar 8% per tahun yang dimajemukkan perkuartal dalam jangka waktu 1 tahun, maka hitung tingkat bunga efektif per tahunnya adalah.....

AMORTISASI PINJAMAN

- Salah satu penggunaan yang paling penting dari konsep nilai sekarang adalah menentukan pembayaran untuk angsuran, yang membedakan jenis pinjaman

angsuran ini dengan pinjaman lain adalah pembayarannya dilakukan secara periodik yang jumlahnya sama yang terdiri dari pinjaman pokok dan bunga.

- Pembayaran ini dapat dilakukan setiap bulan, kuartal, semestahunan atau tahunan.
- Pembayaran secara angsuran seperti ini biasanya terdapat pada pinjaman pembiayaan, pinjaman kendaraan, pinjaman konsumen dan pinjaman bisnis tertentu.
- Skedul amortisasi adalah table yang menunjukkan skedul pembayaran bunga dan pokok pinjaman untuk pelunasan pinjaman.

Contoh Soal !!!

Agus meminjam uang sebesar \$22.00 dengan bunga 12% yang dimajemukkan per tahun, dengan jangka waktu 6 tahun. Tentukan nilai R dan buatlah skedul amortisasi!

BAB III

BENTUK BADAN USAHA DAN PENYUSUTAN

BENTUK BADAN USAHA

Badan usaha ditinjau dari sudut bentuk hukum, dibedakan menjadi:

- **Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D)**

Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D), dapat berbentuk:

- a. **Perusahaan Jawatan (Perjan)**

Modal perusahaan tidak terpisah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

- b. **Perusahaan Umum (Perum)**

Modal perusahaan umum yang disetor merupakan kekayaan Negara yang dipisahkan dari APBN dan tidak terdiri atas saham

- c. **Persero (PT)**

Adalah BUMN berbentuk perseroan terbatas yang mayoritas sahamnya dimiliki Negara.

- d. **Perusahaan Negara (PN)**

Perusahaan Negara yang secara khusus dibentuk berdasarkan suatu peraturan perundangan pendirian, yang didalamnya mengatur juga mengenai modal.

- e. **Perusahaan Daerah**

Modal suatu perusahaan daerah adalah kekayaan yang terpisah dari APBD

- **Perusahaan Swasta**

Perusahaan Swasta, dapat berbentuk

- a. **Perusahaan perorangan**

Perusahaan perorangan bukan suatu badan hukum, dan modalnya tidak terbagi atas saham, pemilik perorangan memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas

b. Persekutuan perdata

Persekutuan perdata bukan suatu badan hukum, dan modalnya tidak terbagi atas saham

c. Firma

Modal firma tidak terbagi atas saham dan para anggota firma bertanggung jawab renteng atas kewajiban firma sebagai suatu persekutuan orang. Suatu bisnis yang dimiliki oleh 2 orang atau lebih dan dioperasikan untuk memperoleh laba.

d. Commanditaire Vennootschap (C.V)

Modal persekutuan C.V dipisahkan antara modal persero aktif dan modal persero komanditer. Persero Aktif adalah persero yang bertindak aktif sebagai pengurus C.V, Persero Komanditer adalah persero tidak aktif sebagai pengurus C.V dan hanya bertanggung jawab sebatas modal C.V yang menjadi bagiannya.

e. Perseroan Terbatas

Modal perseroan terbatas terdiri atas saham. Tanggung jawab persero terbatas pada jumlah modal saham yang disetor apabila PT telah disahkan Menteri Kehakiman.

• **Koperasi**

Koperasi adalah badan hukum. Modal pokok koperasi adalah simpanan pokok anggota, mirip saham atas nama, tak dapat dipindahtangankan dan dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi

PENYUSUTAN

- ❖ *Penyusutan* adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung (definisi menurut PSAK No. 17)

- ❖ Perusahaan seringkali menggunakan metode penyusutan yang berbeda untuk tujuan laporan keuangan dengan laporan pajak.

Penyusutan dan Aliran Kas

- ❖ Manajer keuangan lebih memperhatikan aliran kas daripada laba bersih.
- ❖ Untuk membuat laporan laba rugi yang menunjukkan aliran kas dari operasi semua pembebanan non-kas harus ditambahkan kembali terhadap laba bersih sesudah pajak perusahaan.
- ❖ **Pembebanan non-kas** adalah beban biaya yang terdapat dalam laporan laba rugi, tetapi perusahaan tidak mengeluarkan uang kas pada sepanjang periode tersebut. Contohnya penyusutan, amortisasi dan cadangan.

Aliran Kas dari operasi = laba bersih (sesudah pajak) + beban non kas

Nilai Penyusutan dari Aktiva

Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aktiva atau jumlah lain yang disubsitusikan untuk biaya dalam laporan keuangan dikurangi nilai sisanya

Contoh Soal !!!

PT. Noar		
Laporan Laba Rugi		
(dalam ribuan rupiah)		
	Akhir tahun 31 Desember	
	Tahun-7	Tahun-6
Penjualan	6.148	5.134
Dikurangi Harga Pokok Penjualan	4.176	3.422
Laba Bruto	1.972	1.712
Dikurangi Biaya Operasi		
Biaya Penjualan	200	216
Biaya Admin & umum	388	374
Biaya Sewa guna usaha	70	70
Biaya Penyusutan	478	446
Total biaya operasi	1.136	1.106
Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)	836	606
Dikurangi biaya bunga	186	182
Laba kena pajak	650	424
Dikurangi pajak	195	127
Laba bersih sesudah pajak (EAT)	455	297
Dikurangi dividen saham preferen	20	20
Pendapatan tersedia untuk pegemagng saham	435	277
Pendapatan per saham (PPS)	5,70	3,63
(saham biasa yang beredar thn-7 (76,262 lembar, tahun-6 (76,244)		

Hitunglah aliran kas operasi !

Laba bersih sesudah pajak

Rp 455.000

Biaya penyusutan

Rp 478.000

Aliran kas operasi

Rp 933.000

Metode Penyusutan

- ❖ Menurut PSAK No. 17 adalah jumlah yang dapat disusutkan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva dengan berbagai metode yang sistematis.
- ❖ Metode manapun yang dipilih, konsistensi dalam penggunaannya adalah perlu, agar dapat menyediakan daya banding hasil operasi perusahaan dari periode ke periode.
- ❖ Penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut criteria berikut:
 - 1. Berdasarkan waktu**
 - a) Metode garis lurus
 - b) Metode pembebanan yang menurun
 - Metode jumlah angka tahun
 - Metode saldo menurun/saldo menurun ganda
 - 2. Berdasarkan penggunaan**
 - a) Metode waktu pelayanan
 - b) Metode jumlah unit produksi
 - 3. Berdasarkan criteria lainnya**
 - a) Metode berdasarkan jenis dan kelompok
 - b) Metode annuitas
 - c) Metode persediaan

Metode Penyusutan menurut Perpajakan di Indonesia

- ❖ Pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun harus dibebankan sebagai biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan dengan cara mengalokasikan pengeluaran tersebut selama masa manfaat harta tersebut melalui penyusutan
- ❖ Metode penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, yang dimiliki dan digunakan

untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan:

- Dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditetapkan bagi harta tersebut (metode garis lurus), atau
 - Dalam bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat, yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku, dan pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus (metode saldo menurun)
- ❖ Penggunaan metode penyusutan atas harta harus dilakukan secara taat asas.
- ❖ Tanah tidak boleh disusutkan, kecuali tanah yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan untuk memperoleh penghasilan dengan syarat nilai tanah tersebut berkurang karena penggunaannya untuk memperoleh penghasilan, missal tanah untuk membuat genteng, perusahaan keramik atau batu bata.
- ❖ Untuk harta berwujud berupa bangunan hanya disusutkan dengan metode garis lurus. Sedangkan untuk harta berwujud selain bangunan disusutkan dengan metode garis lurus atau metode saldo menurun dengan syarat dilakuka secara taan asas.

Contoh Soal !!!

1. Sebuah gedung yang harga perolehannya Rp 100.000.000 dan masa manfaatnya 20 tahun, hitung besarnya biaya penyusutan untuk tiap tahun! (dengan metode garis lurus)
2. Sebuah mesin yang dibeli dan ditempatkan pada bulan Januari 2001 dengan harga perolehan Rp. 150.000.000. masa manfaat dari mesin tersebut adalah 4 tahun, jika tarif penyusutannya sudah ditetapkan sebesar 50% dari nilai buku, maka hitung biaya penyusutan per tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun?

Saatnya dimulai Penyusutan

- ❖ Penyusutan dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran, kecuali untuk harta yang masih dalam proses pengerjaan, penyusutannya dimulai pada bulan selesainya pengerjaan harta tersebut.

- ❖ Dengan persetujuan Direktur Jendral Pajak, wajib pajak diperkenankan melakukan penyusutan mulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan (dikaitkan dengan saat mulai berproduksi)

Kelompok Masa Manfaat Harta dan Tarif Penyusutan

- ❖ Untuk menghitung penyusutan, masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud ditetapkan sebagai berikut:

Tarif Penyusutan			
Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Metode Penyusutan	
		Metode garis lurus	Metode saldo menurun
I. Bukan bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	-
Tidak permanen	10 tahun	10%	-

- ❖ Jenis-jenis harta yang termasuk dalam setiap kelompok masa manfaat sebagai berikut: (terlampir)

AMORTISASI

- ❖ Amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh harta tak berwujud dan pengeluaran lainnya termasuk biaya perpanjang hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun yang

dipergunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan, dilakukan:

- Dala bagian-bagian yang sama besar setiap tahun selama masa manfaat (**metode garis lurus**), atau
 - Dalam bagian-bagian yang menurun setiap tahun selama masa manfaat (**metode saldo menurun**), yang dihitung dengan cara menerapkan tarif amortisasi atas pengeluaran tersebut atau atas nilai sisa buku, dan pada akhir masa manfaat diamortisasi sekaligus dengan syarat dilakukan secara taat asas.
- ❖ Khusus untuk amortisasi harta tak berwujud yang menggunakan metode saldo menurun, pada akhir masa manfaat nilai sisa buku harta tak berwujud atau hak-hak tersebut diamortisasi sekaligus
- ❖ Untuk menghitung amortisasi, masa manfaat dan tarif amortisasi ditetapkan sebagai berikut:

Tarif Amortisasi			
Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Metode Amortisasi	
		Metode garsi lurus	Metode Saldo Menurun
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

- ❖ Penentuan masa manfaat dan tarif amortisasi atas pengeluaran harta tak berwujud dimaksudkan untuk memberikan keseragaman bagi wajib pajak dalam melakukan amortisasi

- ❖ Untuk harta tidak berwujud yang masa manfaatnya tidak tercantum pada kelompok masa manfaat yang ada, maka wajib pajak menggunakan masa manfaat yang terdekat
- ❖ Perlu diperhatikan bahwa pengeluaran untuk biaya pendirian dan biaya perluasan modal suatu perusahaan dibebankan pada tahun terjadinya pengeluaran atau diamortisasi sesuai ketentuan di atas
- ❖ Sedangkan pengeluaran yang dilakukan sebelum operasi komersial yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dikapitalisasi dan kemudian diamortisasi sesuai ketentuan.
- ❖ Pengertian pengeluaran yang dilakukan sebelum operasi komersial adalah biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum operasi komersial, missal biaya studi kelayakan dan biaya produksi percobaan tetapi tidak termasuk biaya-biaya operasional yang sifatnya rutin, seperti gaji pegawai, biaya listrik dan telepon serta biaya kantor lainnya, untuk pengeluaran operasional rutin ini tidak boleh dikapitalisasi tetapi dibebankan sekaligus pada tahun pengeluaran.
- ❖ Amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan pengeluaran lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun di bidang penambangan minyak dan gas bumi dilakukan dengan menggunakan metode satuan produksi.
- ❖ Metode satuan produksi dilakukan dengan menerapkan persentase tariff amortisasi yang besarnya setiap tahun sama dengan presentase perbandingan antara realisasi penambangan minyak dan gas bumi pada tahun yang bersangkutan dengan taksiran jumlah seluruh kandungan minyak dan gas bumi di lokasi tersebut dapat diproduksi.
- ❖ Jika produksi yang sebenarnya lebih kecil dari yang diperkirakan, sehingga masih terdapat sisa pengeluaran untuk memperoleh hak atau pengeluaran lain, maka atas sisa pengeluaran tersebut boleh dibebankan sekaligus pada tahun pajak bersangkutan.

- ❖ Amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak penambangan selain minyak dan gas bumi, hak penguasaan hutan, dan hak penguasaan sumber alam serta hasil alam lainnya seperti hak pengusahaan hasil laut yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dilakukan dengan menggunakan metode satuan paling tinggi 20% setahun.

- ❖ Apabila terjadi pengalihan garta tak berwujud atau hak-hak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti hak di bidang penambangan minyak dan gas bumi, hak penambangan selain minyak dan gas bumi, hak pengusahaan hutan, dan hak pengusahaan sumber alam serta hasil alam lainnya, maka nilai sisa buku garta atau hak-hak tersebut dibebankan sebagai kerugian dan jumlah yang diterima sebagai penggantian merupakan penghasilan pada tahun terjadinya pengalihan tersebut.

Contoh soal:

1. Pengeluaran untuk memperoleh hak pengusahaan hutan, yang mempunyai potensi 10.000.000 ton kayu, sebesar Rp. 500.000.000 diamortisasi sesuai dengan persentase satuan produksi yang direalisasikan dalam tahun yang bersangkutan, jika dalam satu tahun pajak ternyata jumlah produksi mencapai 3.000.000 ton. Hitunglah besarnya beban amortisasi yang diperkenankan untuk dikurangi dari penghasilan bruto.

2. PT Galon mengeluarkan biaya untuk memperoleh hak penambangan minyak dan gas bumi di suatu lokasi sebesar Rp. 500.000.000. Taksiran jumlah kandungan minyak di daerah tersebut adalah sebanyak 200.000.000 barel. Setelah produksi minyak dan gas bumi mencapai 100.000.000 barel, PT Galon menjual hak penambangan tersebut kepada PT Oil dengan harga sebesar Rp 300.000.000. Hitunglah kerugian dari penjualan hak tersebut.

BAB IV

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan berisi informasi penting untuk masyarakat, pemerintah, pemasok & kreditur, pemilik perusahaan/pegegang saham, manajemen perusahaan, investor, pelanggan dan karyawan, yang diperlukan secara tetap untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan

- **Analisis Laporan Keuangan** adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.
- **Analisa Rasio** adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status stau perusahaan.
- Input dasar untuk analisa rasio (analisis laporan keuangan) adalah Laporan Laba Rugi dan Necara pada suatu periode tertentu yang akan dievaluasi.

NERACA

- Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menunjukkan $\text{total aktiva} = \text{total kewajiban} + \text{ekuitas pemilik}$.
- Informasi dalam Neraca adalah sebagai berikut:

AKTIVA	PASIVA	
	KEWAJIBAN	EKUITAS
<input type="checkbox"/> Kas & setara kas <input type="checkbox"/> Piutang usaha <input type="checkbox"/> Persediaan <input type="checkbox"/> Aktiva tetap <input type="checkbox"/> Investasi Jangka Panjang	<input type="checkbox"/> Kewajiban jangka pendek <input type="checkbox"/> Kewajiban Jangka Panjang	Total aktiva dikurangi kewajiban, nilai buku saham biasa perusahaan (nilai nominal), laba ditahan & modal disetor.

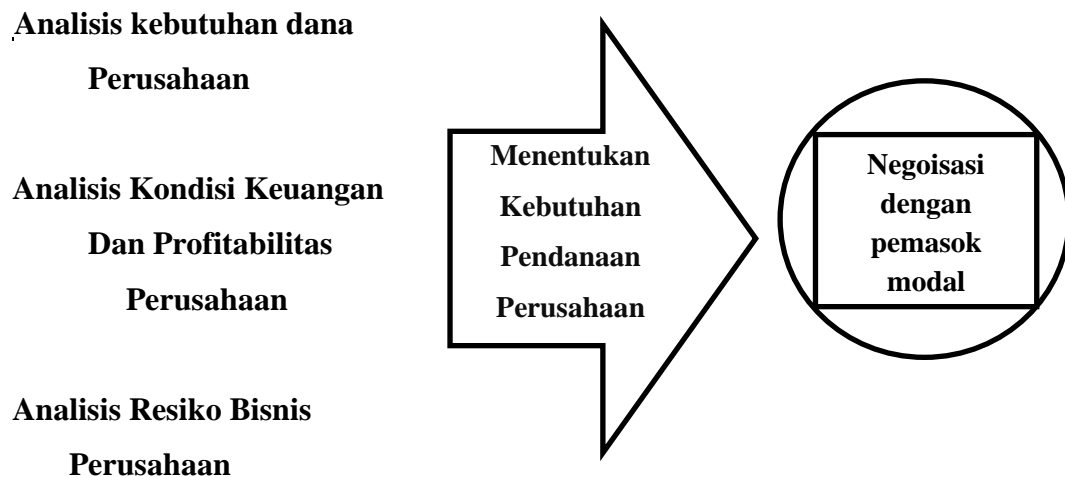
- Kas dan setara kas adalah aktiva yang paling likuid, karenanya muncul pertama kali.
- Setara kas adalah sekuritas yang sangat likuid, berjangka pendek, dan dapat diperjualbelikan, yang dapat segera diubah ke jumlah tunai, biasanya memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang.
- Piutang usaha muncul karena adanya penjualan produk secara kredit.
- Kewajiban jangka pendek adalah utang berjangka waktu satu tahun.
- Kewajiban jangka panjang adalah utang yang akan dibayar dalam waktu lebih dari setahun.
- Ekuitas pemilik akan dibayar hanya melalui deviden tunai reguler, pembelian kembali saham biasa.
- Ekuitas pemegang saham, atau biasanya disebut nilai bersih, terdiri atas subkategori, saham biasa dan tambahan modal disetor.

LAPORAN LABA RUGI

- Adalah ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba bersih untuk periode tersebut.
- Informasi dalam laporan laba rugi sebagai berikut:
 - 1) Harga Pokok Penjualan, mewakili biaya yang sesungguhnya dari memproduksi produk yang dijual selama periode terkait, termasuk di dalamnya adalah biaya bahan mentah, biaya tenaga kerja yang berhubungan dengan produksi, serta overhead produksi yang berkaitan dengan produk yang dijual. (persediaan awal + harga pokok pembelian + persediaan akhir).

- 2) Laporan laba ditahan, laporan keuangan yang meringkas berbagai perubahan dalam laba ditahan untuk suatu periode – dihasilkan dari pendapatan dan dividen yang dibayar.

Kerangka Kerja Untuk Analisis Keuangan



RASIO KEUANGAN

- Rasio keuangan adalah sebuah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

- Kegunaan Rasio Keuangan adalah

1. Untuk perbandingan internal

Analisis rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan, pertama analisis dapat membandingkan rasio sekarang dan rasio dahulu dan perkiraan dimasa mendatang untuk perusahaan yang sama. Ketika rasio diperlebar ke beberapa tahun, analisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan selama waktu tersebut. Rasio keuangan juga digunakan untuk laporan proyeksi, atau pro forma, dan dibandingkan dengan rasio sekarang serta masa sebelumnya.

2. Perbandingan eksternal dan sumber rasio industry

Perbandingan melibatkan perbandingan antara rasio perusahaan dengan berbagai perusahaan lainnya yang hampir sama atau dengan rata-rata industry pada suatu periode.

- Jenis-jenis Rasio Keuangan
 1. Rasio Neraca
 2. Rasio Laba Rugi
 3. Rasio Laba Rugi/Neraca
- Rasio Keuangan dibagi dalam lima kategori dasar, yaitu:
 - a) Rasio Likuiditas
 - b) Rasio Aktivitas
 - c) Rasio Hutang
 - d) Rasio Profitabilitas
 - e) Rasio Pasar.

RASIO NERACA

Rasio Likuiditas

- ❖ Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- ❖ Macam-macam Rasio Likuiditas ada 2
 1. Rasio Lancar (*Current ratio*)
 2. Rasio Cepat (*quick ratio*)

Rasio Lancar (current ratio)

- ❖ Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- ❖ Rumus



$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

- ❖ **Semakin tinggi rasio lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya**, akan tetapi rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aktiva lancar
- ❖ **Likuiditas** adalah kemampuan aktiva untuk diubah ke dalam bentuk tunai tanpa adanya konsisi harga yang signifikan.

❖ Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang paling likuid (cepat)

❖ Rumus



Aktiva Lancar-Persediaan

Kewajiban Jangka Pendek

❖ Rasio ini berfungsi sebagai pelengkap rasio lancar dalam menganalisis likuiditas

❖ Rasio ini berkonsentrasi terutama hanya pada aktiva lancar yang lebih likuid, rasio ini memberikan ukuran yang mendalam tentang likuiditas daripada rasio lancar.

Rasio Leverage (Utang) Keuangan

❖ Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.

❖ Macam-macam rasio leverage antara lain

a) Rasio Utang terhadap Ekuitas (dept to equity ratio)

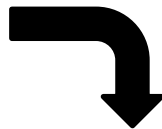
b) Rasio Utang terhadap Total Aktiva (dept to total asset ratio)

c) Rasio Utang terhadap Total Kapitalisasi (dept to total capitalization ratio)

Rasio Utang Terhadap Ekuitas (dept to equity ratio)

❖ Perbandingan antara total hutang dengan modal pemegang saham perusahaan

❖ Rumus:



Total Utang

Ekuitas Pemegang Saham


❖ Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditor jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar.

❖ Para kreditor secara umum lebih suka jika rasio ini lebih rendah.


❖ Saham preferen kadang dimasukkan sebagai utang daripada sebagai ekuitas ketika rasio utang dihitung.

❖ Rasio dept to equity akan berbeda tergantung pada sifat bisnis dan variabilitas arus kas.

Rasio Utang terhadap Total Aktiva (dept to total asset ratio)

- ❖ Mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan
- ❖ Semakin tinggi rasio ini berarti semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba, artinya semakin tinggi rasio dept to total asset, semakin besar resiko keuangannya, semakin rendah rasio ini, maka semakin rendah resiko keuangannya.
- ❖ Rumus : 
$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Utang Terhadap Total Kapitalisasi (dept to capitalization ratio)

- ❖ Rasio yang mengukur peran penting utang jangka panjang dalam struktur modal (pendanaan jangka panjang) perusahaan
- ❖ Rumus : 
$$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Permodalan}}$$
- ❖ Total permodalan mewakili semua utang jangka panjang dan ekuilitas pemegang saham
- ❖ Rasio ini memberitahu kita proporsi relative kontribusi modal oleh kreditur dan oleh pemilik

RASIO LAPORAN LABA RUGI

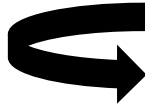
RASIO CAKUPAN (COVERAGE RATIO)

- Rasio yang meghubungkan beban keuangan perusahaan dengan kemampuannya untuk melayani atau membayarnya.
- Macam-macam rasio cakupan antara lain.
 1. Rasio Cakupan Bunga.
 2. Rasio Cakupan Kewajiban Tetap

Rasio Cakupan Bunga (Interest coverage Ratio)

- Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai beban bunga.

- Rumus:



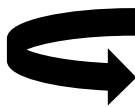
$$\frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

- Rasio ini berfungsi sebagai salah satu ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga hingga dapat menghindari kebangkrutan.
- Secara umum, semakin tinggi rasionya, semakin besar kecenderungan perusahaan dapat membayar pembayaran bunga tanpa kesulitan
- Rasio ini juga menekankan pada kemampuan perusahaan untuk mengambil utang baru

Rasio Cakupan Kewajiban Tetap

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tetapnya berupa pokok dan bunga pinjaman

Rumus:



$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Pokok + Bunga}}$$

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah risikonya artinya semakin baik kemampuan perusahaan membayar kewajiban tetapnya. Semakin rendah rasio ini, maka semakin tinggi resiko baik bagi yang meminjamkan maupun pemilik.

RASIO LAPORAN LABA RUGI/NERACA

Rasio Profitabilitas

Rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.


Macam-macam rasio profitabilitas antara lain:

1. Marjin laba kotor

2. Marjin laba bersih
3. Marjin laba operasi
4. Return on Equity
5. Return on Asset/ return on Investmen


Marjin Laba Kotor

- Ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan
- Rasio tersebut merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dar cara produk ditetapkan harganya.
- Semakin tinggi marjin laba kotor, maka semakin baik dan secara relative semakin rendah harga pokok barang yang dijual

Rumus : 
$$\frac{\text{Laba kotor (penjualan-harga pokok penjualan)}}{\text{Penjualan}}$$

Marjin Laba Bersih


- Ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak
- Marjin ini memberitahu kita penghasilan bersih perusahaan per satu rupiah penjualan

Rumus: 
$$\frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

- Dengan mempertimbangkan kedua rasio tersebut bersama-sama, kita bisa mendapatkan pandangan yang sangat mendalam tentang operasi perusahaan.
- Jika marjin laba kotor tidak terlalu banyak berubah sepanjang beberapa tahun tetapi marjin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama, penyebabnya adalah biaya penjualan, umum dan administrasi yang terlalu tinggi dibandingkan dengan penjualannya, atau ada tarif pajak yang terlalu tinggi.
- Jika marjin laba kotor turun, berarti biaya untuk memproduksi barang meningkat dibandingkan dengan penjualan.

Marjin Laba Operasi

- Ukuran prosentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan


□ Rumus: 
$$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Penjualan}}$$

- Marjin laba operasi mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah (pajak)

Rentabilitas Modal Sendiri (Return on Equity / ROE)

- Ukuran hasil yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan atau mengukur seberapa banyak laba yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah modal sendiri.

➤ Rumus:



$$\frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Semakin tinggi rasio ini artinya semakin baik

Return on Investmen (ROI) Return on Assets (ROA)

- ◆ Ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia atau mengukur seberapa banyak laba yang bisa dihasilkan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

◆ Rumus:


$$\frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

- ◆ Semakin tinggi hasil rasio ini yang dihasilkan, maka semakin baik


Rasio Aktivitas Usaha/Rasio Efisiensi

- Untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya.
- Rasio ini digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas.

- ❑ Dengan melihat pada perkiraan lancar saja, pengukuran likuiditas pada umumnya tidak memadai.
- ❑ Perbedaan komposisi dari aktiva lancar dan hutang lancar dapat berpengaruh secara berarti pada likuiditas yang sebenarnya.
- ❑ Beberapa aspek dari analisis aktivitas sangatlah dekat hubungannya dengan analisis likuiditas.

- **Aktivitas Piutang**

Rasio Peputaran Piutang (*receivable turnover-RT*)

- ❑ Mengukur perbandingan penjualan perusahaan dan besarnya piutang yang belum tertagih.
- ❑ Rasio yang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam menagihnya.
- ❑ Rasio ini memberi tahu kita beberapa kali piutang usaha telah berputar (menjadi kas) selama tahun tersebut.
- ❑ Rumus: 
$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$
- ❑ Semakin tinggi perputaran, semakin pendek waktu antara penjualan kredit dengan penagihan tunainya, artinya perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik.
- ❑ Semakin rendah perputaran, berarti perusahaan mempunyai kesulitan dalam penagihan.
- ❑ Ketika angka penjualan kredit untuk suatu periode tidak tersedia, kita harus berusaha menggunakan angka total penjualan.
- ❑ Ketika penjualan bersifat musiman, rata-rata saldo penutupan bulanan lebih tepat digunakan.

Rata-rata Periode Tagih (*Receivable turnover in day – RTD*)

- ❑ Mengukur jumlah rata-rata waktu yang diperlukan untuk menagih piutang.
- ❑ Rasio ini bermanfaat mengevaluasi kebijakan pinjaman dan kebijakan penagihan.

Rumus:



Piutang/Rata-rata penjualan perhari

Atau

Piutang/penjualan 1 tahun: 360 hari

- Jika rata-rata waktu penagihan terlalu tinggi biasanya dianggap buruk, rata-rata waktu penagihan yang sangat rendah juga tidak selalu berarti baik.
- Rata-rata waktu penagihan yang sangat lemah merupakan gejala kebijakan kredit yang sangat keras, piutang yang sedikit merupakan hal yang sangat baik tetapi penjualan mungkin terbatas sekali, dan laba akan kurang dari yang seharusnya, karena kerasnya pemberian penjualan kredit bagi para pelanggan

- **Aktivitas Utang**

Rata-rata Periode Bayar

- Jumlah rata-rata waktu yang diperlukan untuk membayar hutang dagang.
- Rumus:



Hutang Dagang
Rata-rata pembelian per hari

- Rata-rata Pembelian per hari = **Pembelian**
360

- Kesulitan dalam menghitung rasio ini adalah mencari pembelian tahunan yang nilainya tidak dapat diperoleh dalam laporan keuangan yang dipublikasikan.

- **Aktivitas Persediaan**

Perputaran persediaan (*inventory Turnover*)

- Mengukur efektifitas penggunaan dana yang tertanam di persediaan atau seberapa lama dana yang tertanam dalam persediaan bisa kembali atau mengukur aktivitas atau likuiditas dari persediaan perusahaan.

- Rumus:

$$\text{Rumus: } \rightarrow \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- **Rata-rata Umur Persediaan = 360 hari / IT**
- Perputaran persediaan hanya akan mempunyai arti jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industry yang sama atau perputaran persediaan perusahaan masa lalu.

- **Aktivitas Aktiva**

Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover)

- Mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki atau menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rumus:

$$\text{Rumus: } \rightarrow \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Umumnya semakin tinggi perputaran aktiva, semakin efisien penggunaan aktiva tersebut.

Peputaran Aktiva Tetap

- Merupakan alat ukur efisiensi dimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan

Rumus:

$$\text{Rumus: } \rightarrow \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$


- Secara umum tingkat perputaran aktiva tetap yang tinggi lebih disukai sebab mencerminkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dari penggunaan aktiva tetap.

RASIO PASAR



- ☐ Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu.

- ❑ Rasio pasar memberi petunjuk pada investor seberapa baik perusahaan mengelola hasil dan resiko.
- ❑ Rasio pasar memcerminkan penilaian pemegang saham dari segala aspek atas kinerja masa lalu perusahaan dan harapan kinerja di masa yang akan datang.
- ❑ Dua rasio pasar yang digunakan, yakni:
 - a) Rasio Harga Pasar / Pendapatan (Rasio H/P)
 - b) Rasio Harga Pasar / Nilai buku (Rasio H/NB)

Rasio Harga Pasar / Pendapatan (Rasio H/P)

- Rasio H/P secara umum digunakan untuk menilai saham perusahaan
- Rasio H/P mengukur jumlah uang dimana investor bersedia membayar untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan.
- Besarnya rasio ini menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.
- Semakin tinggi rasio H/P semakin besar tingkat kepercayaan investor
- Rumus: 
$$\frac{\text{harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Pendapatan per saham}}$$

Rasio Harga pasar/Nilai Buku (Rasio H/NB)

- Rasio N/NB menunjukkan bagaimana penilaian investor terhadap kinerja perusahaan
- Rasio ini menghubungkan nilai pasar saham perusahaan terhadap nilai buku (Nilai akuntansi)
- Untuk menghitung rasio ini, pertama harus dihitung nilai buku per lembar saham biasa
- Rumus: 
$$\frac{\text{Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$
- Rumus rasio H/NB: 
$$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai Buku per lembar saham biasa}}$$

ANALISA COMMON SIZE DAN ANALISA INDEX

Analisa Commonsized

- Disebut juga analisa ukuran sama atau analisa per komponen, karena setiap komponen / pos dalam neraca dan laporan L/R dinyatakan dalam bentuk persen
 - ✍ Analisa Commonsized dilakukan dengan merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba/rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu
 - ✍ Pada Neraca, commonbase-nya adalah total aktiva
 - ✍ Pada Laporan Laba/Rugi, Common basenya adalah Penjualan Bersih
 - ✍ Penyajian analisa ini akan mempermudah untuk memperhatikan perubahan yang terjadi dalam neraca dan laporan laba/rugi

Analisa Indeks

- ◆ Analisa yang menyatakan semua angka Neraca dan Laporan L/R setahun sama dengan 100 persen, dan laporan keuangan berikutnya dinyatakan dalam prosentase dari nilainya untuk tahun yang dianalisis.

Contoh Soal!!!

PT. Noar		
Laporan Laba Rugi		
(dalam ribuan rupiah)		
	Akhir tahun 31 Desember	
	Tahun-7	Tahun-6
Penjualan	6.148	5.134
Dikurangi Harga Pokok Penjualan`	4.176	3.422
Laba Bruto	1.972	1.712
Dikurangi Biaya Operasi		
Biaya Penjualan	200	216
Biaya Admin & umum	388	374
Biaya Sewa guna Usaha	70	70
Biaya Penyusutan	478	446
Total biaya operasi	1.136	1.106
Laba sebeum bunga dan pajak (EBIT)	836	606
Dikurangi biaya bunga	186	182
Laba kena pajak	650	424
Dikurangi pajak	195	127
Laba bersih sesudah pajak (EAT)	455	297
Dikurangi dividen saham preferen	20	20
Pendapatan tersedia untuk pemegang saham	435	277
Pendapatan per saham (PPS)	5,70	3,63
(saham biasa yang beredar thn-7 (76.262 lembar), tahun ke-6 (76,244 lembar))		

PT. NOAR		
NERACA		
(dalam ribuan rupiah)		
Perkiraan	31 Desember	
	Tahun-7	Tahun-6
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas	716	576
Surat Berharga	136	102
Piutang Dagang	1.006	730
Persediaan	578	600
Total Aktiva Lancar	2.439	2.008
Aktiva Tetap a)		
Tanah dan Bangunan	4.144	3.806
Mesin dan Peralatan	3.732	3.386
Meubel dan Perlengkapan Kantor	716	632
Kendaraan	550	628
Lain-lain (termasuk sewa guna usaha pembiayaan)	196	192
Total aktiva tetap bruto	9.338	8.644
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	4.590	4.112
Total Aktiva Tetap	4.748	4.532
Total Aktiva	7.187	6.540
Hutang dan Modal Pemegang Saham		
Hutang Lancar		
Hutang dagang	764	540
Wesel bayar	158	198
Kewajiban jangka panjang (Termasuk sewa guna usaha pembiayaan)	318	228
Total Hutang Lancar	1.240	966
Hutang jangka panjang (termasuk sewa guna usaha pembiayaan) b)	2.046	1.934

Total Hutang	3.286	2900
Modal Pemegang Saham		
Saham preferen (kumulatif 5%, nilai nominal Rp. 200)	400	400
2.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh (c		
Saham biasa (nilai nominal Rp. 5.100.000 ditempatkan	382	380
Disetor penuh dan yang beredar pada tahun – 7:76,262, tahun-6:76,244		
Kapital surplus / aigo saham	856	836
Laba ditahan	2.263	2.024
Total modal Pemegang saham	3.901	3.640
Total hutang dan modal pemegang saham	7.187	6.540
<p>a) Thn-7 perusahaan masih harus membayar sewa guna usaha pembiayaan, thn-6 sebesar Rp. 70.000, sewa guna usaha pembiayaan masih 4 tahun lagi</p> <p>b) Pembiayaan cicilan pokok tahunan dari sebagian hutang perusahaan sebesar Rp 142.000</p> <p>c) Dividen saham preferen tahunan sebesar Rp 10/saham = (5% x Rp. 200 pari) atau sebesar Rp. 20.000</p> <p>1 Tahun = (Rp. 10/saham x 2.000 saham)</p>		

Buatlah Analisis Laporan Keuangan!

BAB V

MANAJEMEN MODAL KERJA

Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari. Seperti membeli bahan baku, membayar upah buruh, membayar hutang, dll.

DASAR-DASAR MODAL KERJA

Manajemen modal kerja penting karena:

- Dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar waktu manager digunakan untuk mengatur modal kerja.
- Bagi banyak perusahaan, aktiva lancar dan hutang lancar merupakan bagian investasi dan pinjaman besar (karena keduanya cepat berubah)
- Investasi dalam aktiva tetap bisa dikurangi, tetapi investasi dalam kas dan persediaan seringkali tidak mungkin dihindarkan.

MANAJEMEN KEUANGAN JANGKA PENDEK

- Adalah manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar perusahaan.
- Sasaran, untuk mengelola setiap aktiva lancar perusahaan dan pasiva lancar untuk mencapai keseimbangan antara laba dan resiko yang memberi kontribusi positif terhadap nilai perusahaan
- Misal kondisi aktiva lancar dalam jumlah besar akibatnya akan mengurangi laba, aktiva lancar dalam jumlah kecil akibatnya meningkatkan resiko tidak dapat membayar, hutang lancar dalam jumlah besar mengakibatkan dapat meningkatkan resiko yaitu tidak dapat membayar pada saat jauh tempo.

KONSEP-KONSEP MODAL

Definisi modal kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau

Modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diungkapkan piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Siklus operasi adalah peralihan modal kerja perusahaan yang berulang dari kas ke persediaan dan piutang kemudian kembali lagi menjadi kas.

Konsep modal kerja ada 2 yaitu:

- a) **Modal kerja bersih (net working capital)** adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar
- b) **Modal kerja kotor (gross working capital)** adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar (seperti kas dan sekularitas yang dapat diperjualbelikan, piutang dan persediaan)

Jika aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka perusahaan mempunyai modal kerja positif.

Tetapi jika aktiva lancarnya lebih kecil dan hutang lancarnya, maka perusahaan mempunyai modal kerja negative.

MANAJEMEN MODAL KERJA

- Adalah administrasi berbagai aktiva lancar perusahaan yaitu kas dan surat berharga (efek atau sekuritas) yang diperjualbelikan, piutang, dan persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban jangka pendek) yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar.

PERAN PENTING MANAJEMEN MODAL KERJA

- Aktiva Lancar
 - ✚ Tingkat aktiva lancar yang berlebih membuat perusahaan dapat dengan mudah merealisasikan pengembalian atas investasi (ROI). Tapi jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat membuat perusahaan kekurangan dan kesulitan mempertahankan kelancaran operasional.

- Kewajiban Jangka Pendek
 - ✚ Kewajiban jangka pendek adalah sumber utama dari pendanaan eksternal. Semua perusahaan, besar atau kecil, pasti menggunakan pendanaan jangka pendek.
- Berkaitan dengan resiko, pengembalian dan harga saham perusahaan.

PENENTUAN BESARNYA MODAL KERJA

Besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan tergantung pada beberapa hal, yakni:

- Besar kecilnya skala perusahaan
Kebutuhan modal kerja pada perusahaan besar berbeda dengan perusahaan kecil.
- Aktivitas perusahaan
Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tidak mempunyai persediaan barang dagangan sedangkan perusahaan yang menjual persediaannya secara tunai tidak memiliki piutang dagang.
- Volume penjualan
Bila penjualan meningkat maka kebutuhab modal kerja akan meningkat dan sebaliknya.
- Perkembangan teknologi
Kemampuan teknologi, khususnya yang berhubungan proses produksi akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja
- Sikap perusahaan terhadap likuiditas dan profitabilitas
Adanya biaya dari semua dana yang digunakan perusahaan mengakibatkan jumlah modal kerja yang relative besar mempunyai kecenderungan untuk mengurangi laba perusahaan, tetapi dengan menahan kas dan persediaan barang yang lebih besar akan membuat perusahaan lebih mampu untuk membayar transaksi yang dilakukan dan resiko kehilangan pelanggan tidak terjadi karena perusahaan mempunyai persediaan barang yang cukup.

PERTUKARAN ANTARA LABA DAN RESIKO

- Total investasi dalam perusahaan terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap
- Laba dan resiko perusahaan dipengaruhi oleh rasio dan aktiva lancar terhadap aktiva tetap.

- Tingkat aktiva tetapi ditentukan oleh skala dan intensifikasi modal dalam produksi. Tingkat aktiva lancar perusahaan terikat pada tingkat produksinya.
 - Jika produksi meningkat, kebutuhan aktiva lancar meningkat dan sebaliknya.
- ❑ Kemampuan menghasilkan laba dan dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dalam kegiatan yang produktif.
 - ❑ Laba perusahaan dapat ditingkatkan melalui:
 - Peningkatan pendapatan
 - Pengurangan biaya
 - ❑ Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang mempunyai pangsa pasar yang luas untuk produknya.
 - ❑ Resiko mempunyai 2 arti:
 - Resiko bisnis adalah resiko tidak dapat membayar biaya operasi perusahaan.
 - Resiko keuangan adalah resiko tidak dapat membayar kewajiban tetap yang jatuh tempo dikaitkan dengan hutang, sewa guna usaha dan pembiayaan saham preferen.
 - ❑ Yang dimaksud resiko adalah kemungkinan dimana perusahaan tidak mampu membayar hutang pada saat jatuh tempo yang disebut keadaan pailit.
 - ❑ Keadaan pailit adalah menggambarkan perusahaan yang tidak mampu membayar hutang pada saat jatuh tempo.
 - ❑ Semakin besar modal kerja bersih perusahaan semakin rendah resikonya artinya semakin banyak modal kerja bersih perusahaan semakin likuid sehingga mengakibatkan semakin rendah resiko menghadapi keadaan pailit, tetapi
 - ❑ Asumsi ini dapat salah jika dalam modal kerja bersih yang positif menggunakan dana jangka panjang untuk membiayai sebagian aktiva lancarnya, karena dana jangka panjang biasanya lebih mahal daripada dana jangka pendek

Perubahan Dalam Aktiva Lancar

- Pengaruh perusahaan tingkat aktiva lancar perusahaan terhadap pertukaran antara laba dan risiko dapat dijelaskan dengan menggunakan rasio lancar terhadap total

aktiva. Rasio ini menunjukkan persentase total aktiva yang bersifat lancar, tetapi diamsumsikan tingkat total aktiva tidak berubah.

- Pengaruh kenaikan atau penurunan rasio antara laba dan risiko adalah sebagai berikut:

Rasio	Perubahan rasio	Dampak terhadap laba	Dampak terhadap risiko
<u>Aktiva lancar</u>	Meningkat	Menurun	Menurun
Total pasiva	Menurun	Meningkat	Meningkat
<u>Pasiva lancar</u>	Meningkat	Meningkat	Meningkat
Total Aktiva	Menurun	Menurun	Menurun

- Jika rasio aktiva lancar meningkat terhadap total aktiva, laba berkurang sebab aktiva lancar kurang menguntungkan dibandingkan dengan aktiva tetap.
- Aktiva tetap lebih menguntungkan sebab memberi nilai tambah pada produk. Tanpa aktiva tetap perusahaan tidak dapat memproduksi barang (produk).
- Pengaruh resiko mengurangi rasio aktiva lancar terhadap peningkatan total aktiva. Peningkatan dalam aktiva lancar meningkatkan modal kerja bersih, karenanya mengurangi risiko keadaan pailit.
- Pada sisi aktiva di negara, risiko berkaitan dengan meningkatkan aktiva yaitu:
 1. Investasi dalam kas dan surat berharga lebih kecil risikonya daripada investasi dalam piutang, persediaan dan aktiva tetap.
 2. Investasi dalam piutang lebih kecil risikonya daripada investasi dalam persediaan dan aktiva tetap.
 3. Investasi dalam persediaan lebih kecil risikonya daripada investasi aktvita tetap.
- Semakin dekat aktiva menjadi kas, semakin berkurang kurang risikonya.

Perbuahan Dalam Pasiva Lancar (Kewajiban Lancar)

- ❑ Pengaruh perubahan tingkat pasiva lancar perusahaan terhadap pertukaran antara laba dan risiko ditunjukkan dengan menggunakan rasio pasiva lancar terhadap total aktiva.
- ❑ Rasio ini menunjukkan persentase total aktiva yang dibiayai oleh pasiva lancar. Dalam hal ini diasumsikan bahwa tingkat total aktiva tidak berubah.
- ❑ Jika rasio pasiva lancar terhadap total aktiva meningkat maka laba akan meningkat sebab perusahaan menggunakan lebih banyak pembiayaan jangka pendek yang lebih murah dan lebih sedikit pembiayaan jangka panjang.
- ❑ Risiko keadaan dari pailit juga meningkat sebab peningkatan dalam pasiva lancar mengurangi modal kerja bersih.
- ❑ Pengaruh yang berlawanan dari laba dan resiko dihasilkan dari pengurangan rasio pasiva lancar terhadap total aktiva.

Pembiayaan yang Dibutuhkan Perusahaan

- ❑ Modal kerja yang dibutuhkan dibagi atas:
 - a) **Modal kerja permanen**
Pembiayaan yang dibutuhkan untuk bagian tertentu yang tetap dari aktiva lancar perusahaan yang tidak berubah sepanjang tahun.
 - b) **Modal kerja variabel/musiman**
Pembiayaan yang dibutuhkan untuk aktiva lancar yang bersifat sementara dan bervariasi sepanjang tahun.

STRATEGI MODAL KERJA BERSIH

- ❖ Salah satu keputusan paling penting yang harus dibuat berhubungan dengan aktiva lancar dan pasiva lancar adalah bagaimana pasiva lancar akan digunakan untuk membiayai aktiva lancar
- ❖ Pinjaman jangka pendek dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan musiman akan piutang atau persediaan
- ❖ Pada umumnya pinjaman jangka pendek tidak digunakan untuk penggunaan dalam jangka panjang

Strategi Dasar Keuangan Perusahaan

☞ Ada tiga strategi dasar keuangan perusahaan:

1) Strategi Keuangan Agresif

Strategi dimana perusahaan membiayai kebutuhan musiman dan sebagian dari kebutuhan tetapnya dengan dana jangka pendek dan sisanya merupakan kebutuhan permanen dengan dana jangka panjang.

2) Strategi Keuangan Konservatif

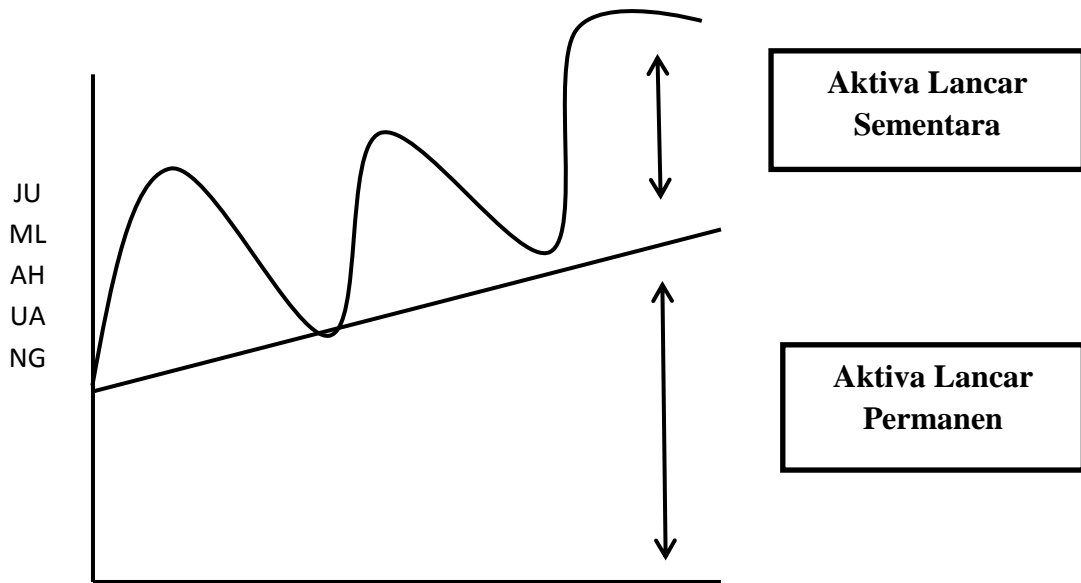
- Strategi dimana perusahaan membiayai semua proyek yang memerlukan dana dengan menggunakan dana jangka panjang sedangkan pengeluaran yang darurat dan tidak diharapkan menggunakan dana jangka pendek.
- Perbandingan strategi agresif dan strategi konservatif.

Agresif	Konsevatif
Risiko Tinggi Laba Tinggi	Risiko Kecil Laba Kecil

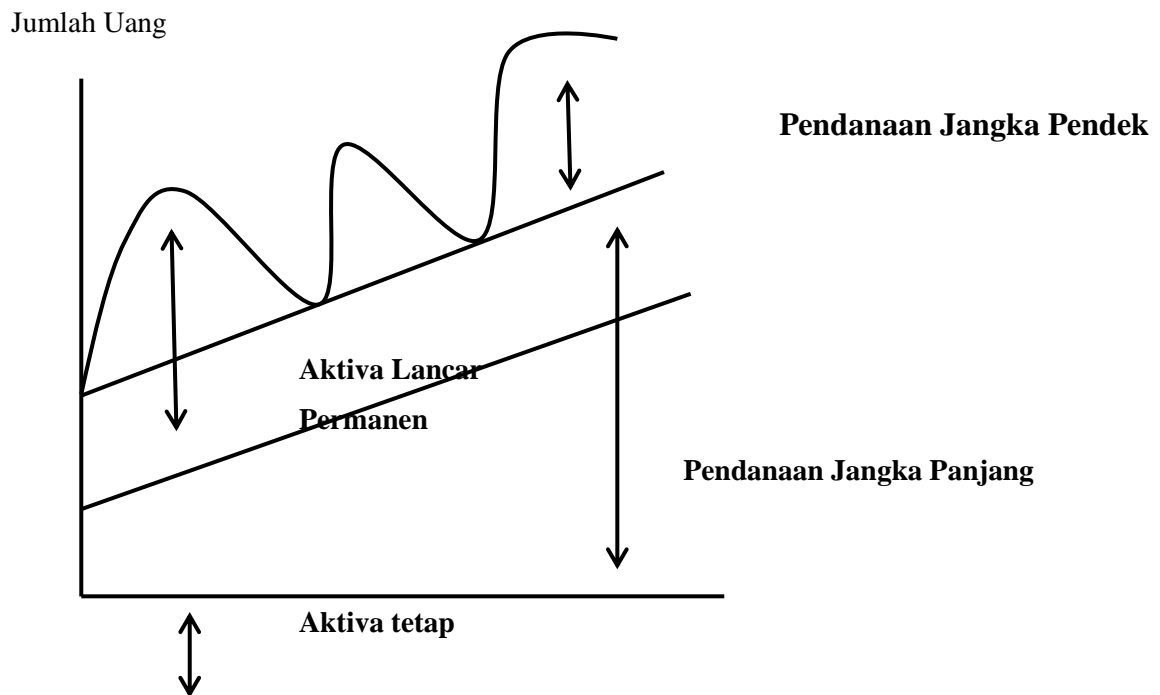
- Duaprisip dasar utama dalam keuangan
 - Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan ikuiditas dibayar dengan penurunan profitabilitas.
 - Profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan risiko (terdapat keuntungan dan kerugian antara risiko dan pengembalian). Dalam mencari profitabilitas yang lebih tinggi, pasti resiko yang dihadapi akan lebih besar

3) Strategi Keuangan Pertukaran

Strategi untuk menentukan pembiayaan campuran yang banyak digunakan selain strategi agresif dan strategi konservatif adalah menggunakan strategi keuangan pertukaran yaitu strategi kompromi antara strategi agregatif dan strategi konservatif.



- ❑ Pendanaan Spontan Kredit dagang, dan utang usaha serta pembayaran lainnya, yang timbul dalam operasi harian perusahaan.
- ❑ Pendekatan Lindung Nilai yakni metode pendanaan yang menyeimbangkan semua aktiva dengan instrumen pendanaan yang jatuh temponya mendekati.



- ❖ Dengan pendekatan lindung nilai untuk pendanaan, jadwal peminjaman dan pembayaran untuk pendanaan jangka pendek akan diatur agar sesuai dengan perkiraan perubahan dalam aktiva lancar, dikurangi pendanaan spontan

PENDANAAN JK PENDEK VS PENDANAAN JK PANJANG

- ❖ Penyesuaian yang tepat sama atas jadwal arus kas bersih perusahaan dimasa depan dengan jadwal pembayaran utang, cukup tepat dalam kondisi yang pasti, tapi jika terdapat ketidakpastian arus kas bersih akan menyimpang dari perkiraan arus sesuai dengan resiko bisnis perusahaan

WAKTU JATUH TEMPO PENDANAAN	JANGKA PENDEK	JANGKA PANJANG
WAKTU JATUH TEMPO AKTIVA		
JANGKA PENDEK (sementara)	Risiko-Profitabilitas Moderat	Risiko-profitabilitas Rendah
JANGKA PANJANG (permanen)	Risiko-Profitabilitas Tinggi	Risiko-profitabilitas Moderat

BAB VI

MANAJEMEN KAS

- Kas dan surat-surat berharga adalah aktiva perusahaan yang paling likuid
- Setiap perusahaan selalu membutuhkan kas untuk membiayai aktivitas usahanya

Definisi Kas


Adalah Uang tunai, giro bank, check, dan kertas-kertas lainnya yang dapat diterima oleh bank sebesar nilai nominalnya.

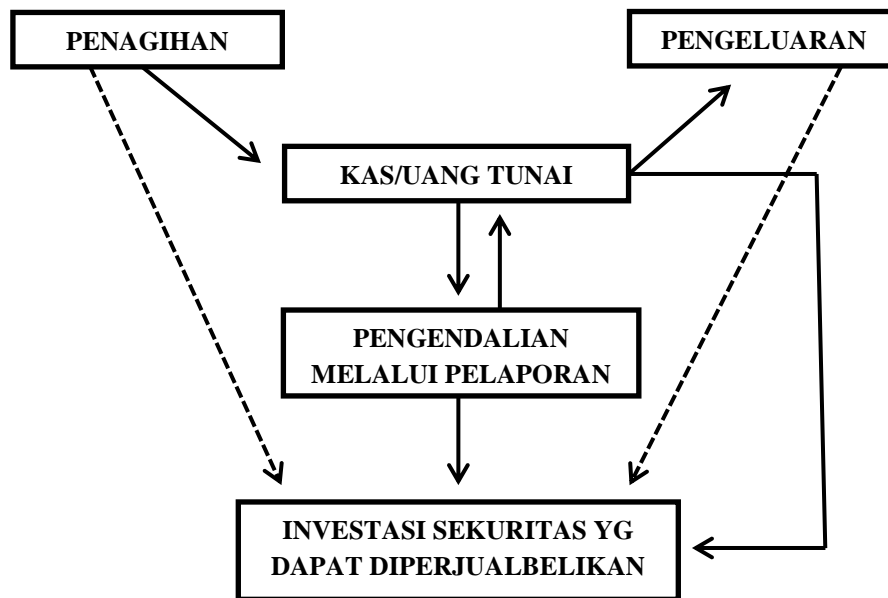
Definisi Surat-Surat Berharga

Adalah Instrumen pasar uang yang bersifat jangka pendek, yang memberi hasil dan digunakan perusahaan untuk memperoleh pengembalian atas dana yang menganggur sementara waktu.

Motif Untuk Menahan Kas

- Motif Transaksi: memenuhi pembayaran seperti pembelian, upah, pajak dan deviden yang timbul dalam kegiatan bisnis umum.
- Motif Spekulasi: Memanfaatkan peluang usaha yang ada, seperti penurunan harga bahan baku.
- Motif berjaga-jaga: mempertahankan batas keamanan atau penyangga keamanan untuk memenuhi kebutuhan kas yang di luar perkiraan.

 Manajemen kas melibatkan penagihan, pengeluaran, dan investasi sementara kas yang efisien.



Keterangan:

- Arus dana
- - - - -> Arus Informasi

Tujuan Dasar Manajemen Kas

- Mempercepat penerimaan kas
- Memperlambat pengeluaran kas

ANALISA ALIRAN KAS PERUSAHAAN

Definisi Laporan Arus Kas

Adalah Iktisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode waktu tertentu.

Tujuan Penyusunan Laporan Arus Kas

Untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode waktu tertentu.

Macam-macam Aliran Kas Perusahaan

- **Aliran kas dari aktivitas operasi**, aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan.
- **Aliran kas dari aktivitas investasi**, berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi pada bisnis lain.

- **Aliran kas dari aktivitas pendanaan**, dihasilkan dari pinjaman dan ekuitas

Kegunaan Bagi Seorang Manajer Keuangan

- Untuk menilai dan mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas melalui operasi untuk membayar utang, bunga, dan dividen.
- Untuk menilai dan mengidentifikasi kebutuhan perusahaan atas pendanaan eksternal.
- Untuk menilai dan mengidentifikasi berbagai alasan untuk perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari berbagai aktivitas operasi.
- Untuk menilai dan mengidentifikasi pengaruh investasi kas dan nonkas serta transaksi pendanaan.

Isi dan Bentuk Alternatif Dari laporan

- Laporan arus kas menjelaskan berbagai perubahan dalam kas dengan mencantumkan berbagai aktivitas yang menaikkan kas dan menurunkan kas
- Laporan arus kas dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung

Implikasi Analisis Laporan Arus Kas

- Manfaat utama dari laporan arus kas (terutama pada metode langsung) adalah pemakainya mendapatkan gambaran yang cukup rinci mengenai transaksi operasional, investasi dan pendanaan.
- Laporan arus kas ini harus digunakan bersama dengan berbagai laporan dan pengungkapan lainnya untuk mendapatkan pemahaman sebenarnya yang mendalam.

ANGGARAN KAS

Definisi

Adalah Prakiraan arus kas perusahaan dimasa mendatang yang timbul dari penagihan dan pengeluaran.

- Melalui informasi ini manajer keuangan dapat menentukan kebutuhan kas dimasa mendatang bagi perusahaan, menrencanakan pendanaan untuk kebutuhan kas, serta melaksanakan pengendalian atas kas dan likuiditas perusahaan.

- ❑ Anggaran kas dapat dibuat untuk interval waktu kapan saja, bulanan, tahunan bahkan mingguan (tergantung kebutuhan perusahaan).

Ramalan Penjualan

- Adalah prediksi penjualan perusahaan pada periode waktu tertentu yang didasarkan pada data eksternal atau data internal.
- Digunakan sebagai input untuk membuat rencana penjualan dan merupakan input utama untuk proses perencanaan keuangan jangka pendek.

Dasar Penyusunan Ramalan Penjualan

- Ramalan eksternal
- Ramalan internal
- Ramalan gabungan

Menyusun Budget Kas

Dalam budget kas terdapat:

- Penerimaan kas.
- Pengeluaran kas.
- Aliran kas bersih.
- Saldo kas akhir.
- Kelebihan / surplus saldo kas.
- Total pembiayaan yang dibutuhkan.

Evaluasi Budget Kas

- ❑ Dari saldo akhir bedget kas, dianalisa untuk menentukan terdapat kelebihan atau kekurangan kas yang diharapkan terjadi setiap bulan.
- ❑ Jika kelebihan kas, maka dapat diinvestasikan.
- ❑ Jika kekurangan kas, maka dapat melakukan pinjaman.

Mengatasi Masalah Ketidakpastian Dalam Budget Kas

- ❑ Menyiapkan budget kas dengan berbagai kemungkinan keadaan, manfaatnya bagi seorang manajer keuangan menentukan dana yang dibutuhkan pada keadaan yang paling buruk.

- ❑ Simulasi komputer, digunakan dalam proses simulasi penjualan dan kejadian yang tidak menentu

Aliran Kas Harian Selama Sebulan

- ❑ Informasi dari budget kas saja tidak cukup, perusahaan harus melihat pada harian penerimaan dan pengeluaran kas yang jelas berbeda tiap harinya.

Contoh soal

- PT. GUFFY sedang membuat budget kas untuk bulan Oktober, November, Desember. Penjualan perusahaan pada bulan Agustus dan September masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp. 400.000. Ramalan penjualan Oktober, November, Desember berturut-turut adalah Rp 800.000, Rp 600.000, Rp 400.000. Tidak ada kerugian piutang. Pada bulan Desember perusahaan akan menerima dividen Rp. 60.000 dari saham anak perusahaan.
- Data-data lain:
 1. Penjualan tunai tiap bulan 20% dari total penjualan bulan yang bersangkutan
 2. Penerimaan piutang 1 bulan berikutnya 50%, 2 bulan berikutnya 30%
 - Pengeluaran kas
 - a) Pembelian: perusahaan membeli bahan sebesar 70% dari penjualan bulan bersangkutan 10% dibayar tunai, 70% 1 bulan berikutnya, 20% 2 bulan kemudian.
 - b) Biaya sewa: Tiap bulan dibayar Rp 10.000
 - c) Upah dan gaji: biaya tetap Rp. 16.000 dan harus ditambah 10% dari penjualan bulan yang bersangkutan.
 - d) Pajak: harus dibayar Rp. 50.000 di bulan Desember
 - e) Pembelian mesin baru sebesar Rp. 260.000 dibayar bulan November
 - f) Bunga: dibayar Rp. 20.000 bulan Desember
 - g) Dividen tunai: akan dibayar bulan Oktober Rp. 40.000
 - h) Cicilan pinjaman Rp. 40.000 dibayar bulan Desember.

Saldo kas akhir bulan September Rp. 100.000 namun perusahaan ingin menerapkan kebijakan kas minimum Rp. 50.000

MANAJEMEN KAS YANG EFISIEN

- Saldo kas dan persediaan pengaman kas dipengaruhi oleh produksi perusahaan, teknik penjualan dan prosedur penagihan piutang serta pembayaran hutang.
- Hal-hal yang mempengaruhi kas dapat dijelaskan melalui analisa atas operasi perusahaan dan siklus konversi kas.

Siklus Operasi (SO)

- Adalah waktu yang diperlukan mulai dari adanya pengeluaran untuk membeli bahan baku dan membayar tenaga kerja untuk keperluan proses produksi sampai diperolehnya uang kas yang terdapat dari penjualan produk akhir.
- Siklus operasi terdiri dari komponen yaitu:
 - 1) Rata-rata umur persediaan (RUP)
 - 2) Rata-rata periode tagih (RRT)

Rumus Siklus Operasi

Siklus Operasi (SO)= Rata-rata Umur Persediaan + Rata-rata Periode Tagih

$$SO = RUP + RPT$$

$$SO \text{ setahun} = 360 : \text{Siklus Operasi}$$

Manfaat Siklus Operasi

- Untuk menghitung tingkat pertumbuhan perusahaan
- Mengetahui cara beroprasi secara efisien
- Mengetahui bagaimana profit margin dapat mempengaruhi kemampuan pertumbuhan perusahaan
- Mengetahui jenis usaha apa yang menjadi target investasi yang menarik

Tingkat Tumbuh Dana Mandiri (TDM)

- Tingkat kemampuan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan dana mandiri dari hasil berupa laba yang diperoleh dari penjualan
- Rumus TDM

TDM Tiap Siklus Operasi

$$\text{Tk. TDM tiap SO} = \frac{\text{Kas yang dihasilkan tiap Rp 1 penjualan pada 1 SO}}{\text{Kas terikat setiap SO pada Rp 1 penjualan}}$$

TDM Tahunan

$$\text{Tk. TDM Tahunan} = \text{tingkat TDM tiap SO} \times \text{SO tahunan}$$

TDM Tahunan Majemuk

$$\text{Tk. TDM tahunan majemuk} = (1 + \text{tk. TDM tiap SO})^{\text{SO tahunan}} - 1$$

Contoh soal!!!

- Sebuah perusahaan makanan menjual semua barang dagangannya secara kredit, dimana pelanggan diharuskan membayar dalam waktu 60 hari dari penjualan. Perusahaan menghitung rata-rata waktu yang diperlukan (RUP) 85 hari untuk memproduksi sampai menjual barang jadi dan rata-rata periode tagih (RPT) 70 hari.
- Berapakah siklus operasi perusahaan tersebut?

Siklus Konversi Kas (SKK)

- Adalah sejumlah waktu dimana uang kas perusahaan terikat antara pembayaran untuk input produksi dan penerimaan atas pembayaran dari penjualan barang jadi atau...
- Jumlah hari dalam siklus operasi perusahaan dikurangi dengan Rata-rata Periode Bayar (RPB) input perusahaan.

Rumus Siklus Konversi Kas

Siklus Konversi Kas = Siklus Operasi – Rata-rata Periode Bayar

$$= \text{Rata}^2 \text{ Umur Persediaan} + \text{Rata}^2 \text{ Periode tagih} - \text{Rata}^2 \text{ Per Bayar}$$

$$\text{SKK} = \text{SO} - \text{RPB} = \text{RUP} + \text{RPT} - \text{RPB}$$

Rata-rata Periode Bayar (RPB) = hutang dagang : rata-rata pembayaran per hari

Rata-rata Umur Persediaan (RUP) = 360 : perputaran persediaan (IT)

Rata-rata Periode Tagih (RPT) = piutang : rata-rata penjualan per hari

Mengelola Siklus Konversi Kas

Strategi siklus konversi kas yang dapat digunakan perusahaan adalah sbb :

- Melaksanakan perputaran persediaan secepat mungkin tetapi menghindari kehabisan persediaan yang mengakibatkan kerugian penjualan.
- Menagih piutang secepat mungkin tanpa merugikan penjualan di masa mendatang karena penagihan dipercepat.
- Membayar hutang dagang selambat mungkin tanpa merusak rating kredit perusahaan.

Contoh Soal !!!

- Syarat kredit sebuah perusahaan untuk membeli bahan baku adalah membayar dalam waktu 40 hari sejak pembelian dan karyawan dibayar setiap 15 hari. Perusahaan menghitung rata-rata periode bayar untuk bahan baku dan tenaga kerja 35 hari, berapakah SKK jika rata-rata umur persediaan 85 hari dan periode tagih 70 hari?
- Perusahaan bermaksud meningkatkan perputaran persediaan dengan mengurangi rata-rata umur persediaan dari 85 hari menjadi 70 hari, maka berapakah besarnya SKK?
- Jika perusahaan mengubah persyaratan kredit dengan mengurangi rata-rata periode tagih dari 70 hari menjadi 50 hari, jadi berapakah besarnya SKK?
- Berikutnya perusahaan dapat memperpanjang periode pembayaran dari 35 menjadi 45 hari, SKK menjadi.....
- Berapakah penghematan biaya pada setiap kebijakan tersebut jika, investasi untuk siklus operasi Rp 24.000.000 setahun dengan tingkat bunga 10%?
- Dan berapa pula penghematan biaya jika perusahaan menggabungkan ketiga kebijakan tersebut?

Model-model Konversi Kas

Model Baumol

- Suatu model sederhana untuk menetapkan biaya saldo transaksi kas yang efisien dengan menentukan kuantitas konversi kas yang optimal.

- Asumsi model ini permintaan akan kas dapat diprediksi dengan pasti sehingga dapat menentukan Kuantitas Konversi Ekonomis (KKE)
- KKE adalah jumlah biaya untuk meminimumkan kuantitas dalam mengkonversi surat berharga menjadi kas atau sebaliknya.

$$KKE = \sqrt{\frac{2 \times \text{biaya konversi} \times \text{permintaan uang kas}}{\text{biaya kesempatan (dalam bentuk desimal)}}$$

- Total biaya kas perusahaan adalah jumlah dari total biaya konversi dan total biaya kesempatan.
- Total biaya konversi = biaya konversi x konversi per periode
- Jumlah konversi per periode = permintaan kas per periode dibagi KKE
- Total biaya kesempatan = biaya kesempatan (dalam bentuk desimal x rata-rata saldo kas, biaya ini ditunjukkan dalam satuan rupiah).
- Biaya rata-rata saldo kas diperoleh dengan membagi dua KKE.
- Total biaya = (biaya per konversi x jumlah konversi) + (biaya kesempatan dalam bentuk desimal x rata-rata saldo kas)
- Tujuan model baumol adalah menghitung KKE dari kas untuk meminimumkan total biaya.

Contoh Soal

- Sebuah perusahaan mengantisipasi pembayaran untuk tahun yang akan datang sebesar Rp 100.000.000. perusahaan menentukan bahwa biaya untuk mengkonversi surat berharga menjadi kas dan sebaliknya sebesar Rp 20.000. saat ini investasi pada portofolio surat berharga menghasilkan 12% per tahun.
- Diminta :
 1. Hitung KKE
 2. Hitung jumlah konversi per periode
 3. Hitung rata-rata saldo kas dan
 4. Hitung total biaya.

Model Miller-Orr

- Model ini berasumsi aliran kas masa yang akan datang tidak pasti, lebih realistis dan cocok.
- Model ini memberikan efisiensi biaya saldo kas dengan menentukan batas atas dan titik balik.
- Nilai yang dipilih perusahaan untuk titik balik tergantung pada : biaya konversi, biaya kesempatan dan harian, dan varians dari aliran kas bersih harian (varian diperkirakan dengan menggunakan aliran kas bersih harian).

$$\text{Titik Balik} = \sqrt[3]{\frac{3 \times \text{biaya konversi} \times \text{varian harian dari aliran kas bersih}}{4 \times \text{biaya kesempatan harian (dalam bentuk desimal)}}$$

- Batas atas untuk saldo kas selalu tiga kali dari titik balik.
- Saldo kas mencapai batas atas

Kas dikonversi menjadi surat-surat berharga = batas atas – titik balik

- Saldo kas sama dengan nol (batas bawah)

Surat-surat berharga dikonversi menjadi kas = titik balik – saldo nol

Contoh Soal

- Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 20.000 untuk mengkonversi surat berharga menjadi kas dan sebaliknya ; portofolio surat berharga menghasilkan 12% per tahun atau 0,0333% per hari. Varian aliran kas bersih per hari diperkirakan sebesar Rp 5.000.000.
- Diminta : hitung titik balik; jika batas atas tercapai berapa kas dikonversi menjadi surat berharga; dan jika mencapai batas bawah berapa surat berharga dikonversi menjadi kas.

MEMPEREPAT PENERIMAAN KAS

- Perusahaan akan mendapatkan manfaat dengan mempercepat penerimaan kas dan memperlambat pengeluaran kas.

- Perusahaan ingin mempercepat penagihan piutang usaha agar dapat menggunakan uangnya lebih dini.
- Perusahaan ingin membayar hutang usaha belakangan dengan terus mempertahankan utang perusahaan pada pemasok yang belum dibayar, agar dapat menggunakan sebaik mungkin uang yang dimilikinya.

Langkah-Langkah Untuk Mempercepat Penerimaan Kas

- ◆ Penagihan
- ◆ Pemusatan kegiatan perbankan

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempercepat proses penagihan antara lain :

- Memulai pembuatan dan mengirimkan faktur
- Mempercepat pengiriman pembayaran dari pelanggan ke perusahaan
- Mengurangi waktu pembayaran untuk perusahaan yang belum dicairkan

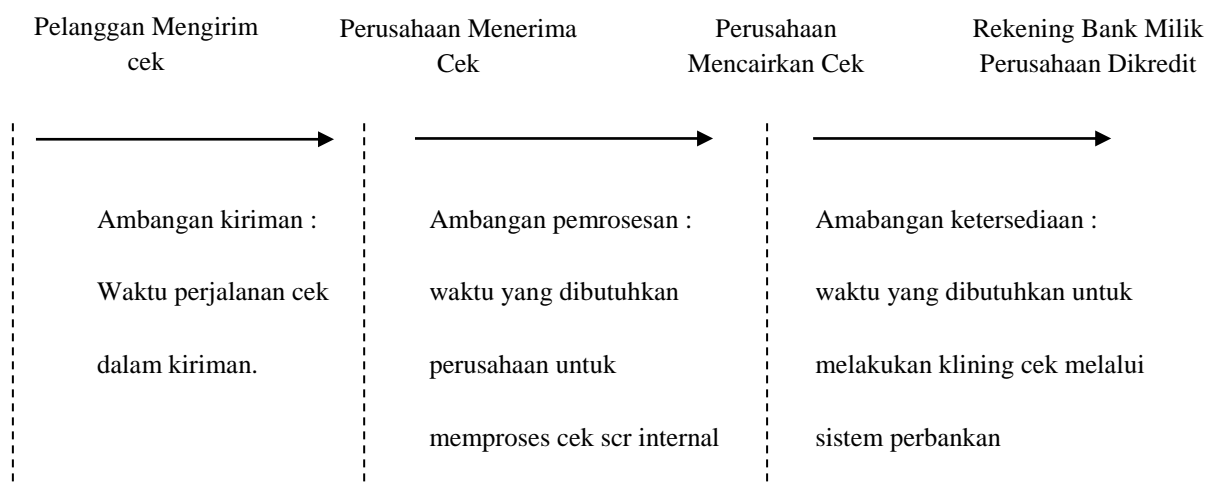
Pengertian Ambangan

Berkaitan dengan dana yang telah dikirim oleh pembayar (perusahaan atau perorangan) tetapi belum dalam bentuk yang dapat dibelanjakan oleh penerima.

Jenis-Jenis Ambangan

- Ambangan Tagihan adalah total waktu yang dibutuhkan dari pengirim cek oleh pelanggan hingga ketersediaan kas untuk perusahaan penerima cek.
- Ambangan pembayaran adalah total waktu penundaan penarikan dana.

Proses Ambangan Tagihan



Cara Mempercepat Proses Penagihan

- Mengirimkan faktur sedini mungkin (tagihan awal).
- Menggunakan otorisasi pendebetn awal.
- Menggunakan sistem lockbox.
- Menggunakan sistem lockbox elektronik.

Tagihan Awal

- Perusahaan disarankan untuk menyertakan faktur pada saat barang dagangan dikirim, mengirim faktur dengan fax, atau bahkan meminta pembayaran dimuka.

Otorisasi Pendebetn Awal

- Transfer dana dari rekening bank pembayar pada tanggal tertentu ke rekening bank pihak penerima pembayaran; transfer yang dimulai oleh pihak penerima bayaran dengan otorisasi dimuka dari pihak pembayar.

LOCKBOX

- Kotak pos yang dibuat oleh bank perusahaan dan yang digunakan sebagai tempat penerima berita kiriman uang dari pelanggan. Sistem lockbox ritel melayani penerimaan dan memproses transaksi bernilai rendah dan sedang dengan berita kiriman uang bernilai tinggi, sementara sistem lockbox wholesale didesain untuk menangani berita kiriman uang dengan nilai transaksi tinggi, tetapi volume rendah.
- Keuntungan utama adalah cek disimpan di bank lebih cepat dan menjadi saldo hasil tagihan lebih cepat.
- Kelemahan utama adalah biayanya.

Lockbox Elektronik

- Layanan penagihan yang disediakan oleh bank perusahaan yang menerima pembayaran elektronik dan data berita kiriman uang lainnya serta memberitahukan informasi ini ke perusahaan dalam bentuk tertentu.

Pemusatan Kegiatan Perbankan

- Setiap perusahaan mungkin akan merasa lebih baik untuk memindahkan sebagian atau seluruh simpanan ke satu lokasi terpusat, yang disebut bank terpusat atau proses pemusatan kas (cash concentration).
- Dampak pemusatan kas
 1. Meningkatkan pengendalian atas arus kas masuk dan keluar perusahaan.
 2. Mengurangi saldo yang tidak terpakai atau penyesuaian saldo, artinya disesuaikan dengan layanan yang disediakan bank.
 3. Memungkinkan investasi yang lebih efektif, mengumpulkan saldo yang berlebih untuk peluang investasi jangka pendek dengan hasil yang lebih tinggi.

Layanan Terpusat untuk Mentransfer Dana

Metode untuk mentransfer dana yakni :

Depository transfer check (DTC)

Cek transfer elektronik melalui clearinghouse otomatis.

Transfer kawat

MEPERLAMBAT PENGELUARAN KAS

Gabungan dari penagihan yang cepat dan perlambat pengeluaran akan menghasilkan peningkatan ketersediaan kas.

Memainkan Ambangan

- Nilai kas yang ditunjukkan oleh buku besar dalam perusahaan jarang mewakili jumlah kas yang tersedia di bank, kadang lebih besar kadang pula lebih kecil. Perbedaan nilai uang tersebut disebut sebagai ***ambangan bersih (net float)***.
- Jika jumlah ambangan bersih dapat diestimasi secara akurat, saldo bank dapat dikurangi dan dana dapat diinvestasikan untuk menghasilkan pengembalian yang positif.
- Aktivitas ini yang disebut *memainkan ambangan*

Pengendalian Pengeluaran

- Hal terpenting bagi manajemen kas adalah pengendalian oleh perusahaan atas pengeluaran yang akan memperlambat arus kas keluar dan meminimalkan waktu simpanan kas yang tidak digunakan.
- Salah satu prosedur pengendalian secara ketat pengeluaran adalah memusatkan utang ke dalam satu rekening (biasanya kantor pusat)
- Payable Trough Draft (PTD), instrumen yang mirip cek, ditarik atas dana perusahaan pembayar bukan atas nama bank. PTD bisa segera cair jika perusahaan pembayar segera menyetujui untuk pembayar.
- Pengeluaran gaji dan deviden.
- Rekening saldo nol.

Pengeluaran Jarak Jauh & Terkendali

- Tujuannya untuk memaksimalkan ambangan pengeluaran (total waktu antara pengiriman cek oleh perusahaan dengan kliring cek atas rekening giro perusahaan).
- **Pengeluaran Jarak Jauh** adalah sistem yang memungkinkan perusahaan mengarahkan cek untuk ditarik disebuah bank yang secara geografis jauh dari pelanggannya, sehingga memaksimalkan waktu kliring cek.
- **Pengeluaran terkendali** adalah sistem yang memungkinkan perusahaan membuat cek yang di tarik dari sebuah bank (atau cabang bank) yang dapat memberikan pemberitahuan dini atau tengah hari atas jumlah total uang yang akan dicairkan atas rekening perusahaan pada hari tersebut.

Electronic-Commerce

Pertukaran informasi bisnis dalam format elektronik (non kertas), termasuk melalui internet.

Electronic Data Interchange (Edi)

Adalah perpindahan data bisnis secara elektronik dalam format terstruktur yang dapat dibaca oleh komputer.

Macam-macam Edi

- **ELECTRONIC FUNDS TRANSFER (EFT)**, perpindahan elektronik informasi antara dua lembaga penyimpanan yang menghasilkan tranfer nilai (uang).
- **SOCIETY for WORLDWIDE INTERBANK FINANCIAL TELECOMMUNICATION (SWIFT)**, jaringan telekomunikasi internasional dan nasional yang mentransmisikan perintah pembayaran internasional serta pesan-pesan keuangan lainnya.
- **CLEARING HOUSE INTERBANK PAYMENTS SYSTEM (CHIPS)**, sistem kliring otomatis terutama yang digunakan untuk pembayaran internasional.
- **FINANCIAL EDI**, perpindahan informasi elektronik yang secara keuangan berkaitan antara perusahaan dengan banknya atau antarbank.

Manfaat Dan Biaya Edi

- Untuk perusahaan, (1) informasi dan pembayaran berjalan lebih cepat dan lebih andal, (2) meningkatkan kualitas perkiraan kas dan manajemen kas, (3) dapat mengurangi biaya surat, kertas, dan penyimpanan dokumen.
- Untuk pelanggan perusahaan, (1) mendapat layanan yang lebih cepat dan lebih andal, (2) dapat mengurangi biaya surat, kertas, dan penyimpanan dokumen.
- Biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sangat tinggi, perpindahan secara elektronik (1) membutuhkan software dan hardware komputer, (2) melatih SDM untuk menggunakan EDI, (3) yang jelas meniadakan ambangan, yang merupakan harga paling mahal yang harus dibayar.

Outsourcing

- ◆ Melakukan subkontrak atau operasi bisnis tertentu dengan mengalihkan operasi internal biasa ke perusahaan luar sebagai ganti melakukan sendiri.
- ◆ Contoh outsourcing, lockbox.
- ◆ Outsourcing memiliki potensi untuk mengurangi biaya perusahaan.

SURAT-SURAT BERTHARGA

- Surat berharga dapat berupa surat pengakuan hutang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang dan pasar modal.
- Surat-surat berharga ditampilkan dalam neraca sebagai setara kas jika sisa waktu jatuh temponya tiga bulan atau kurang dari tiga bulan pada waktu pembelian.
- Jika jatuh temponya kurang dari satu tahun ditampilkan sebagai investasi jangka pendek.

Motifasi Memiliki Surat Berharga

- Sebagai pengganti kas, pada umumnya untuk mengganti jumlah minimum kas yang harus ada, misal deposito.
- Sebagai investasi sementara, misal perusahaan musiman.

Karakteristik Surat Berharga

- Dapat dipasarkan, harus memperhatikan luas pasar & kemampuan pasar.
- Keamanan atas pokok
- Imbal hasil (yield)
- Waktu jatuh tempo (maturity)

Jenis Surat Berharga Pasar Uang

- Surat sanggup
- Surat wesel
- Sertifikat Bank Indonesia
- Sertifikat deposito atas unjuk yang dikeluarkan oleh pemerintah dan Bank Swasta.
- ◆ Manajer keuangan menghadapi tanggung jawab yang penting untuk menentukan jumlah optimal surat-surat berharga yang diubah jadi kas dan sebaliknya menentukan jumlah optimal dari kas yang diubah jadi surat berharga
- ◆ Perusahaan mengelola persediaan kas dengan menghitung dua macam biaya :
 1. Biaya konversi dari surat berharga menjadi kas dan sebaliknya (biaya konversi)
 2. Biaya memegang kas dibanding memegang surat berharga (biaya kesempatan)

BAB VII

MANAJEMEN PIUTANG

- ◆ **Bagi perusahaan yang melakukan kebijaksanaan penjualan secara kredit selalu terdapat resiko adanya piutang tidak tertagih akibat pelanggan yang terlambat membayar ataupun yang bangkrut.**
- ◆ **Dengan membiarkan uang perusahaan terikat pada piutang dagang, perusahaan kehilangan nilai waktu dari uang dan mempunyai resiko tidak dibayar oleh pelanggan.**
- ◆ **Oleh karena itu, pemberian kredit kepada pelanggan umumnya merupakan biaya dalam menjalankan usaha.**
- ◆ **Pada umumnya, manajer keuangan langsung mengawasi piutang dagang melalui keterlibatannya dalam pengelolaan kebijakan kredit dan kebijakan penagihan.**

- ◆ Kebijakan kredit adalah suatu penentuan dalam penyeleksian pemberian kredit, standar kredit dan syarat kredit.
- ◆ Kebijakan penagihan adalah pendekatan perusahaan untuk mengelola setiap aspek piutang dagang sangat dipengaruhi oleh kondisi persaingan.

SELEKSI DALAM PEMBERIAN KREDIT

Seleksi dalam pemberian kredit adalah suatu keputusan dimana seseorang/perusahaan akan memberikan kredit kepada pelanggannya dan berapa besar kredit yang akan diberikan.

Sumber informasi kredit dan metode analisa kredit yang tepat harus dikembangkan.

Setiap aspek dari pilihan kredit adalah penting untuk keberhasilan mengelola piutang dagang.

5 (Lima) – K Dalam Kredit

- Lima dimensi utama yaitu Karakter, Kemampuan, Kapital, Kolateral, dan Kondisi atau disebut 5-K yang sering digunakan oleh analis kredit perusahaan untuk menganalisa kemampuan pemohon kredit.

Karakter

- Meneliti dan memperhatikan sifat pribadi, cara hidup, status sosial dan lain-lain. Hal ini penting karena berkaitan dengan kemauan untuk membayar.

Kemampuan

- Meneliti kemampuan pimpinan perusahaan beserta stafnya dalam meraih penjualan atau pun pendapatan yang dapat diukur dari penjualan yang dicapai pada masa lalu dan juga keahlian yang dimiliki dalam bidang usahanya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk membayar.

Capital

- Mengukur posisi keuangan secara umum dengan memperhatikan capital/modal yang dimiliki perusahaan dan juga perbandingan hutang dan capital.

Kolateral

- Mengukur besarnya aktiva yang akan dilakukan sebagai kolateral atas kredit.

Kondisi

- Memperhatikan kondisi perekonomian pada umumnya serta kecenderungan (trend) perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha perusahaan.
- Analis kredit memberikan perhatian utama terhadap karakter dan kemampuan, karena merupakan dasar yang paling utama dalam memberikan kredit.

Memperoleh Informasi Kredit

- Jika perusahaan sudah pernah memberikan kredit kepada pemohon maka perusahaan mempunyai sejarah dan informasi pembayarannya.
- Sumber dari luar mengenai informasi kredit antara lain dari laporan keuangan, lembaga pemeringkat kredit, lembaga informasi kredit, asosiasi bisnis serta dari bank.

Menganalisa Informasi Kredit

- Dalam menganalisa informasi kredit kita harus mempertimbangkan faktor-faktor :
 - 1) *Prosedur*

Prosedur untuk menganalisa informasi kredit dapat diperoleh dari laporan keuangan dan perkiraan hutang dalam buku besar untuk menghitung Rata-rata Periode Bayar (RPB). Nilai yang diperoleh dapat dibandingkan dengan persyaratan kredit yang telah diberikan oleh perusahaan.
 - 2) *Pertimbangan Ekonomi*

Prosedur penyeleksian kredit harus dibuat dengan dasar ekonomi yang baik berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat dalam memperoleh informasi kredit dan menganalisa informasi kredit.
 - 3) *Masalah Usaha Kecil*

Manajemen piutang merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh usaha kecil. Perusahaan kecil biasanya kekurangan orang dan mempunyai kelemahan dalam proses untuk pengambilan keputusan. Sekalipun dalam usaha kecil, pengambilan keputusan harus dibuat dengan dasar keuangan dan prinsip-prinsip usaha yang baik. Lebih baik pelanggan potensial dikecewakan daripada timbul piutang yang tidak dapat ditagih dikemudian hari sehingga membangkrutkan perusahaan.

Angka Kredit

- Angka kredit berhubungan dengan penetapan standar kredit dan analisa kredit untuk membuat keputusan kredit.

- Angka kredit merupakan prosedur yang dihasilkan dalam bentuk angka untuk mengukur keseluruhan kemampuan si peminjam dalam membayar kredit, yaitu dengan pembobotan rata-rata data keuangan dan karakteristik kredit. Angka kredit biasa digunakan oleh perusahaan yang memiliki operasi kredit besar.

Contoh Soal !!!

PT. KAFE menggunakan metode angka kredit untuk membuat keputusan pemberian kredit bagi konsumennya. Setiap pemohon kredit harus mengisi daftar isian dan mengajukan permohonan kredit ke perusahaan. Permohonan diperiksa dan dinilai oleh analis kredit ke perusahaan dan kemudian informasi yang relevan diinput ke komputer. Proses lainnya, meliputi pembuatan keputusan kredit yang menghasilkan surat penerimaan atau penolakan permohonan dan pengiriman kartu kredit secara otomatis. Tabel dibawah menunjukkan perhitungan angka kredit dan berisi ringkasan penetapan standar.

Perhitungan Angka Kredit

Karakteristik Keuangan dan Kredit	Angka (0 s/d 100) (1)	Bobot Yang Ditetapkan (2)	Bobot Angka [(1 x 2)] (3)
• Referensi kredit	80	0,15	12,00
• Kepemilikan rumah	100	0,15	15,00
• Tingkat pendapatan	70	0,25	17,50
• Riwayat pembayaran	80	0,25	20,00
• Lamanya di alamat terakhir	80	0,10	8,00
• Lamanya di pekerjaan terakhir	90	0,10	9,00
	Total	1,00	Angka 81,50 Kredit

Standar Kredit PT.Kafe

Angka Kredit	Tindakan
>75	Dapat diberi kredit
65-75	Dapat diberi kredit tetapi terbatas, jika pelaksanaannya baik setelah satu tahun dapat diberikan kredit sesuai standar kredit
< 65	Ditolak
Bila standar kredit perusahaan 75, maka debitur tersebut bisa mendapat kredit	

STANDAR KREDIT

- Pengaruh kebijakan piutang yang utama pada laba perusahaan.
- Untuk menganalisa pengaruh terhadap laba perusahaan, perusahaan perlu menyiapkan laporan laba rugi pro forma untuk setiap alternatif kebijakan yang akan dilakukan.
- Contoh kebijakan kredit : 2/10 – n/30; 2/20 – n/30; 2/10 – n/60
- *Standar kredit* adalah persyaratan minimum untuk memberikan kredit kepada pelanggan.

Variabel Utama

- Variabel utama yang harus dipertimbangkan bila mengevaluasi perubahan dalam standar kredit yaitu :

1) Volume Penjualan (unit) atau hasil penjualan (rupiah)

Perubahan standar kredit diharapkan akan merubah volume penjualan. Jika standar kredit diperlonggar volume penjualan diharapkan meingkat dan hasil penjualan diharapkan meningkat, jika standar kredit diperketat volume dan hasil penjualan menurun.

2) Investasi pada piutang

Memiliki piutang menimbulkan biaya bagi perusahaan. Makin tinggi investasi pada piutang makin besar biaya investasinya. Jika standar kredit diperlonggar volume piutang perusahaan meningkat demikian pula biaya investasinya, perubahan ini dihasilkan dari peningkatan penjualan dan perpanjang periode penagihan dari penjualan kredit.

3) Biaya piutang ragu-ragu

Jika standar kredit diperlonggar probabilitas atas resiko dari perolehan piutang ragu-ragu akan meningkat. Peningkatan piutang ragu-ragu berkaitan dengan pelanggaran standar kredit yang akan meningkatkan biaya piutang ragu-ragu sehingga berdampak negatif terhadap laba perusahaan.

Perbandingan Berbagai Kebijakan Kredit

Dalam mengevaluasi berbagai kebijakan kredit atau dalam menentukan kebijakan piutang, pengaruh kebijakan piutang terutama terlihat pada laba perusahaan.

Contoh Soal !!!

Perusahaan aktualita mengevaluasi proporsi kebijakan kredit atau kebijakan piutang dan melihat dampaknya terhadap laba perusahaan. Untuk itu perusahaan menyiapkan pro forma laba rugi untuk setiap rencana kebijakan tersebut. Perusahaan sekarang melakukan penjualan secara tunai dengan hasil penjualan Rp 27.000.000 . Perusahaan merencanakan untuk melakukan penjualan kredit dan akan memilih dari 4 alternatif kebijakan kredit yaitu : (a) 2/10 – n/30; (b) 4/10 – n/30; (c) 2/20 – n/30; (d) 2/10 – n/60

Bagian pemasaran bekerja sama dengan bagian keuangan untuk meramalkan tingkat penjualan, perkiraan harga pokok penjualan, biaya administrasi, biaya piutang ragu-ragu, biaya diskon, dan RPT pada setiap alternatif :

N o	Persyaratan Kredit	Proyeksi Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Biaya Administrasi	Biaya Penagihan	Biaya Piutang Ragu- Ragu	Biaya Diskon	RPT
1	Tunai	2.700.000	65%	375.000	-	0%	0%	-
2	2/10 – n/30	3.150.000	60%	375.000	75.000	2%	2%	40 hari
3	4/10 – n/30	3.600.000	65%	375.000	75.000	2%	4%	30 hari
4	2/20 – n/30	3.300.000	60%	375.000	175.000	3%	2%	45 hari
5	2/10 – n/60	3.900.000	65%	375.000	175.000	4%	2%	72 hari

Pelanggan yang akan mengambil diskon tunai dengan persyaratan kredit

2/10 – n/30 diperkirakan 60%

4/10 – n/30 yang akan mengambil diskon tunai diperkirakan naik menjadi 80%

2/20 – n/30 yang akan mengambil diskon tunai diperkirakan turun menjadi 70%

2/10 – n/60 yang akan mengambil diskon tunai diperkirakan menjadi 50%

Investasi pada piutang diasumsikan dibiayai dengan pinjaman. Dengan memperhatikan bunga tabungan 9% dengan bunga pinjaman 12%, maka peningkatan hasil dan peningkatan biaya dari setiap kebijakan kredit dapat dihitung.

Jawaban !!!

Perusahaan Aktualita mengevaluasi proposal kebijakan kredit atau kebijakan piutang sebagai berikut :

Memproyeksikan penjualan dari setiap pilihan kebijakan kredit						
N o	Persyaratan Kredit	Proyeksi Penjualan	Penjualan Tunai		Penjualan Kredit	
			Persen	Rupiah	Persen	Rupiah
1	Tunai	2.700.000	100%		0%	
2	2/10 – n/30	3.150.000	60%		40%	
3	4/10 – n/30	3.600.000	80%		20%	
4	2/20 – n/30	3.300.000	70%		30%	
5	2/10 – n/60	3.900.000	50%		50%	

Kebijakan Kredit Ditinjau Dari Sudut Penjual

Jika perusahaan melakukan penjualan kredit maka menimbulkan piutang yang merupakan investasi.

Besarnya investasi Pada Piutang Dagang, dapat dihitung dengan menari biaya pengadaan piutang dari jumlah dana yang di investasikan pada piutang dan menambahkannya dengan biaya dari penghematan atau penambahan yang disebabkan karena adanya perbedaan antara biaya tanpa adanya piutang dan biaya dengan adanya piutang. Rata – rata investasi pada piutang dagang dapat dihitung sebagai berikut :

Rata-rata investasi pada piutang = $\frac{\text{total penjualan tahunan perputaran piutang}}{\text{rata-rata periode tagih}}$

Perputaran piutang = $\frac{360}{\text{rata-rata periode tagih}}$

Dengan tingkat bunga pinjaman 12% per tahun maka biaya investasi pada piutang adalah sebagai berikut :

Biaya investasi pada piutang sesuai kebijakan kredit						
No	Persyaratan Kredit	RPT (hari)	Penjualan (Rp)	Perhitungan besarnya piutang		Biaya investasi pada piutang (12%) (Rp)
1	Tunai	-	2.700.000			
2	2/10 – n/30	40	3.150.000			
3	4/10 – n/30	30	3.600.000			
4	2/20 – n/30	45	3.300.000			
5	2/10 – n/60	72	3.900.000			

Jika biaya kesempatan 9% maka dari setiap kebijakan kredit dapat dihitung peningkatan hasil/peningkatan biaya yang disebabkan adanya biaya tanpa adanya piutang dan biaya dengan adanya piutang sebagai berikut :

Peningkatan hasil dan biaya dari setiap kebijakan kredit

No	Kebijakan Kredit	Tingkat Piutang		Dana		Biaya	Peningkatan	
		Sebelum Kebijakan Baru	Sesudah Kebijakan Baru	Bebas	Terikat	Kesempatan	Hasil	Biaya
1	Tunai					9%		
2	2/10 – n/30					9%		
3	4/10 – n/30					9%		
4	2/20 – n/30					9%		
5	2/10 – n/60					9%		

Untuk menyusun proyeksi laba/rugi dari 4 kebijakan kredit, maka proyeksi biaya-biaya, sebagai berikut :

- Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk setiap proyeksi penjualan

Menentukan harga pokok penjualan				
No	Persyaratan Kredit	Proyeksi Total Penjualan	Harga Pokok Penjualan	
			Persen	Rupiah
1	Tunai	2.700.000	65%	
2	2/10 – n/30	3.150.000	60%	
3	4/10 – n/30	3.600.000	65%	
4	2/20 – n/30	3.300.000	60%	
5	2/10 – n/60	3.900.000	65%	

- Penentuan biaya administrasi untuk setiap proyeksi penjualan

Biaya administrasi		
No	Persyaratan Kredit	Biaya Administrasi
1	Tunai	375.000,-
2	2/10 – n/30	375.000,-
3	4/10 – n/30	375.000,-
4	2/20 – n/30	375.000,-
5	2/10 – n/60	375.000,-

- Biaya penagihan untuk setiap proyeksi penjualan

Biaya administrasi		
No	Persyaratan Kredit	Biaya Penagihan
1	Tunai	-
2	2/10 – n/30	
3	4/10 – n/30	
4	2/20 – n/30	
5	2/10 – n/60	

- Biaya piutang ragu-ragu untuk setiap proyeksi penjualan

Biaya piutang ragu-ragu						
No	Persyaratan Kredit	Proyeksi Penjualan	Penjualan Kredit		Biaya piutang Ragu-Ragu	
			Persen	Rupiah	Persen	Rupiah
1	Tunai	2.700.000	0%		0%	
2	2/10 – n/30	3.150.000	40%		2%	
3	4/10 – n/30	3.600.000	20%		2%	
4	2/20 – n/30	3.300.000	30%		3%	
5	2/10 – n/60	3.900.000	50%		4%	

- Perkiraan pengambilan diskon

Biaya diskon				
No	Persyaratan Kredit	Penjualan Tunai	Biaya Diskon	
			Persen	Rupiah
1	Tunai		0%	
2	2/10 – n/30		2%	
3	4/10 – n/30		4%	
4	2/20 – n/30		2%	
5	2/10 – n/60		2%	

- Proyeksi penjualan dan proyeksi biaya-biaya maka dapat disusun proyeksi Laporan Laba Rugi

Perbandingan proyeksi laba rugi untuk 5 kebijakan kredit						
No		Tunai	2/10 – n30	4/10 – n/30	2/20 – n/30	2/10 – n/60
1	Total penjualan					
2	Harga pokok penjualan					
3	Laba Kotor					
4	Biaya Administrasi					
5	Biaya Penagihan					
6	Biaya outang ragu-ragu					
7	Biaya Diskon					
8	Total biaya					
9	Laba sebelum bunga&pajak					
10	Biaya investasi piutang					
11	Peningkatan biaya					
12	Peningkatan hasil					
13	Laba Kena pajak					

PERUBAHAN PERSYARATAN KREDIT

- ◆ Persyaratan kredit adalah syarat pembayaran yang dibutuhkan bagi pelanggan.
- ◆ Persyaratan kredit terdiri dari 3 hal yaitu :
 - a) Diskon tunai, jika ada
 - b) Periode diskon tunai
 - c) Periode kredit
- ◆ Perubahan salah satu aspek dari syarat kredit akan berpengaruh terhadap laba secara keseluruhan.